

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



EDISI REVISI 2017

Buku Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

SD
KELAS
V

Disklaimer: ***Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.***

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 248 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas V
ISBN 978-602-282-245-5 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-250-9 (Jilid 5)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Penulis : Pujimin dan Suyatno
Penelaah : Wiryanto dan Partono Nyanasuryanadi
Pereview Guru : Rustan
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-282-039-0 (jilid 5)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman, 11 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum dirancang sebagai kendaraan untuk mengantarkan peserta didik menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan dalam agama Buddha bahwa belajar tidak hanya untuk mengetahui dan mengingat (*pariyatti*), tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*), dan mencapai penembusan (*pativedha*). "Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang lengah itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperolah manfaat kehidupan suci." (Dhp.19).

Untuk memastikan keseimbangan dan keutuhan ketiga ranah tersebut, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti, yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Buddha mengungkapkan, "Pengetahuan saja tidak akan membuat orang terbebas dari penderitaan, tetapi ia juga harus melaksanakannya" (Sn. 789).

Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain, melalui sumber lingkungan alam, sosial dan budaya sekitar.

Buku ini merupakan edisi ketiga sebagai tindak lanjut dari penyempurnaan (revisi) Kompetensi Dasar dari edisi pertama. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Februari 2017

Daftar Isi

Daftar Tabel

Bagian Satu
Petunjuk Umum

A. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

1. Karakteristik kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;

b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;

c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;

e. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti;

f. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, sinkronisasi horisontal berbagai Kompetensi Dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;

b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;

c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan; dan

d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Kompetensi Inti SD Kelas I, II, dan III

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tangganya.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 2: Kompetensi Inti SD Kelas IV, V, dan VI

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing masing mata pelajaran. Kompetensi Dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

a. kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI 1;

b. kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI 2;

c. kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI 3; dan

d. kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI 4.

4. Kaitan antara KI, KD, dan Pembelajaran

Desain Pembelajaran merupakan tahapan operasional dari serangkaian aspek kurikulum yang saling berkaitan antara Tujuan Nasional Pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan 8 standar pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun Kompetensi Inti. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dijaga. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti.

Prosedur mendesain pembelajaran dengan langkah-langkah: (1) analisis lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, (2) mendesain tujuan pembelajaran, (3) merancang pengalaman belajar, (4) mengembangkan bahan ajar, (5) merancang media pembelajaran, (6) menganalisa silabus, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama

Buddha, (7) merancang sistem pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, dan (8) implementasi penilaian/evaluasi formatif dan sumatif terhadap program pembelajaran.

Kerangka pembelajaran dalam kurikulum 2013 dimulai dari KI-3 dan KI-4 yaitu penguasaan tentang seluruh pengetahuan dan keterampilan agama Buddha. Kegiatan pembelajaran dalam KI-3 dan KI-4 yang menghasilkan kemampuan sikap sosial dan spiritual yang tergambar dalam KI-2 dan KI-1. Dengan demikian penyusunan Silabus dan RPP mengacu pada Kompetensi Dasar yang terdapat pada KI-3 dan KI-4. Dapat disimpulkan bahwa sikap sosial dan spiritual agama Buddha merupakan hasil pembelajaran peserta didik setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan agama Buddha dan keseluruhan materi tersebut terdapat dalam Kompetensi Dasar yang tercantum dalam KI-3 dan KI-4

5. **Struktur KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V**

Tabel 3. KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kisah Petapa Siddharta pada masa bertapa dan gangguan mara. 1.2 Menghargai delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha. 1.3 Menjalankan cara-cara berdana yang baik dan benar. 1.4 Menerima empat macam jalan kesuksesan (iddhipada 4) dan empat macam teman sejati (Suhadamitta 4) dalam kehidupan sehari-hari.	2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri setelah memahami masa ber-tapa dan gangguan mara. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur dalam menghadapi delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha. 2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam berdana yang baik dan benar.

	2.4 Menunjukkan percaya diri setelah memahami empat macam jalan kesuksesan (iddhipada 4) dan empat macam teman sejati (Suhadamitta 4) dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami masa bertapa dan gangguan mara. 3.2 Memahami delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha. 3.3 Memahami cara-cara berdana yang baik dan benar. 3.4 Memahami empat macam jalan kesuksesan (iddhipada 4) dan empat macam teman sejati (Suhadamitta 4) dalam kehidupan sehari-hari.	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual tentang masa bertapa dan gagguan mara. 4.2 Menyajikan pengetahuan konseptual tentang delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha. 4.3 Mempraktikkan cara-cara berdana yang baik dan benar. 4.4 Menyajikan empat macam jalan kesuksesan (iddhipada 4) dan empat macam teman sejati (Suhadamitta 4) dalam kehidupan sehari-hari.

B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

1. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Buddha, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Buddha berada pada rumpun pertama, yakni kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. Secara umum kelompok mata pelajaran ini berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan menghormati penganut agama lain.

2. Fungsi danTujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

a. Fungsi

Fungsi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sebagai perekat bangsa di sekolah mencakup:

1) Pembinaan perilaku buddhistik dalam kehidupan sehari-hari.
2) Peningkatan keyakinan pada Triratna yang merefleksikan akhlak peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
3) Penyesuaian mental buddhisme peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
4) Pembiasaan pengamalan ajaran dan nilai-nilai Agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
5) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif arus globalisasi yang dihadapi sehari-hari.
6) Pembelajaran keagamaan Buddha baik teori maupun praktik.
7) Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang keagamaan Buddha.

Untuk memenuhi fungsi-fungsi di atas, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah memuat kompetensi-kompetensi pembentukan karakter seperti kesadaran tentang saling ketergantungan, pluralisme, toleransi, persatuan dan kesatuan, kasih sayang, menjauhi

sikap radikal, gotong royong, menghargai perbedaan dan lain-lain. Nilai-nilai karakter bangsa pada kompetensi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di Sekolah secara eksplisit tercantum pada KI dan KD dalam aspek sejarah, keyakinan, kemoralan, kitab suci, meditasi, dan kebijaksanaan.

b. Tujuan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan keyakinan kepada Triratna dan me ngantarkan pencapaian pembebasan dari penderitaan. Secara operasional, Pendidikan Agama Buddha bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha yang juga menyerasikan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah sebagai berikut:

1) Menumbuh kembangkan karakter buddhis melalui latihan, pemupukan, pe-ngembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Buddha sehingga menjadi siswa Buddha yang terus berkembang keyakinan, kemoralan dan kebijaksanaannya.

2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, taat beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya kehidupan beragama Buddha di sekolah.

3) Meningkatkan keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaan dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman dan penghayatan terhadap kebenaran yang yang disampaikan Buddha dalam kitab suci Tripitaka.

4) Membentuk karakter Buddhis dalam diri peserta didik melalui pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang budhistik dalam hubungannya dengan kebenaran mutlak, diri sendiri, sesama dan lingkungan secara harmonis.

5) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan yang buddhistik dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

3. **Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada Jenjang Sekolah Dasar (Sekolah Dasar)**

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah ajaran mengenai cara-cara memahami penderitaan dan mengakhirinya yang tercermin dalam Empat Kebenaran Mulia yang mencakup ajaran tentang cara-cara memahami:

a. hubungan manusia dengan Triratna;
b. hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
c. hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
d. hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti meliputi aspek-aspek sebagai berikut:(1) Keyakinan (Saddha); (2) Perilaku/moral (Sīla); (3) Meditasi (Samādhi); (4) Kebijaksanaan (Paññа); (5) Kitab Suci Agama Buddha Tripitaka (Tipitaka); dan (6) Sejarah.

Keenam aspek di atas merupakan kesatuan yang terpadu dari materi pembelajaran agama Buddha yang mencerminkan keutuhan ajaran agama Buddha dalam rangka mengembangkan potensi spiritual peserta didik. Aspek keyakinan yang mengantar ketakwaan, moralitas, dan spiritualitas maupun penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan budaya luhur akan terpenuhi.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan dan budaya, misalnya *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning.*

Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:

1. mengamati;
2. menanya;
3. mengumpulkan informasi/mencoba;
4. menalar/mengasosiasi; dan
5. mengomunikasikan.

Urutan logis tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu atau lebih pertemuan. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan dilaksanakan dengan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (direct instructional) dan tidak langsung (indirect instructional). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung yang disebut dengan dampak pembelajaran (instructional effect).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (nurturant effect). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4. Sintak pendekatan saintifik

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati *(observing)*	Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (*on task*) yang digunakan untuk mengamati

Menanya (*questioning*)	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpul-kan informasi /mencoba (*experiment-ing*)	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/ mengembangkan.	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/ Mengasosiasi (*associating*)	Mengolah informasi yang sudah dikumpul-kan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyim-pulkan.	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan me ngenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antar berbagai jenis fakta/konsep/ teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi,

		dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/ konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/ pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomuni-kasikan (*com-municating*)	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, me-dia elektronik, multi media dan lain-lain

1. **Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

a. peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
b. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
c. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
d. pembelajaran berbasis kompetensi;
e. pembelajaran terpadu;
f. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multidimensi;
g. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
h. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills;*
i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;

j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);

k. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat;

l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

m. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan

n. suasana belajar yang menyenangkan dan menantang.

2. Pelaksanaan pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;

3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan

4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik serta latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (*learning event*) yang diuraikan dalam tabel 4 di atas.

1) Mengamati

   Dalam kegiatan ini, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2) Menanya

   Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

   Peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru dan masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat dimana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

   Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan berta nya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan.

Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, baik dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Berdasarkan kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi, dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4) Mengomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, me rencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

D. Penilaian Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkesinambu ngan untuk memeroleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penilaian proses (formatif) dan hasil belajar (sumatif) berdasarkan Kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sebagian pendidik (guru) merasakan penilaian sebagai beban terutama dalam hal melakukan teknik dan prosedur, pengolahan dan pelaporan hasil penilaian. Pendidik mengharapkan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 sederhana dan mudah dilaksanakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pendidik agar penilaian lebih bermakna dan implementatif dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan hasil penilaian, adalah sebagai berikut:

a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan meggevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

c. Sistem penilaian direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk:

   1) Mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik;

   2) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan

   3) Memperbaiki proses pembelajaran.

d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.

e. Sistem penilaian terpadu dimana penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran sehingga harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan

pendekatan observasi lapangan, maka dalam penilaian harus ditekankan pada proses, dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, produk, dan penugasan lainnya.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha sesuai dengan karakter penilaian dalam kurikulum 2013 sebagai berikut:

a. Belajar Tuntas

Ketuntasan belajar merupakan capaian minimal dari kompetensi setiap muatan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam kurun waktu belajar tertentu. Ketuntasan aspek sikap (KI-1 dan KI-2) ditunjukkan dengan perilaku baik peserta didik. Jika perilaku peserta didik belum menunjukkan kriteria baik maka dilakukan pemberian umpan balik dan pembinaan sikap secara langsung dan terus-menerus sehingga peserta didik menunjukkan perilaku baik.

Ketuntasan belajar aspek pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) ditentukan oleh satuan pendidikan. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kesempatan untuk perbaikan (*remedial teaching*) dan peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan pembelajaran kompetensi selanjutnya sebelum kompetensi tersebut tuntas. Kriteria ketuntasan dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui kompetensi yang sudah atau belum dikuasai peserta didik. Melalui cara tersebut, pendidik mengetahui sedini mungkin kesulitan peserta didik sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki.

b. Otentik

Penilaian otentik dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi secara holistik. Aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dinilai secara bersamaan sesuai dengan kondisi nyata. Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang dikaitkan dengan situasi nyata bukan dunia sekolah. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian digunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

c. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran

berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil terus menerus dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian.

d. Menggunakan bentuk dan teknik yang bervariasi

Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur atau dinilai. Berbagai metode atau teknik penilaian dapat digunakan, seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, penilaian kinerja (praktik dan produk), penilaian proyek, portofolio, dan pengamatan atau observasi.

e. Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan menggunakan acuan kriteria. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap ketuntasan yang ditetapkan. Kriteria ketuntasan ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karekteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

Penilaian sikap spiritual (KI-1), antara lain: (1) ketaatan beribadah; (2) berperilaku syukur; (3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; dan (4) toleransi dalam beribadah. Sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan.

Penilaian sikap sosial (KI-2) meliputi:

1. jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan;

2. disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan;
3. tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingku ngan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa;
4. santun, yaitu perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik;
5. peduli, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan; dan
6. percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sikap sosial tersebut dapat ditambah oleh satuan pendidikan sesuai kebutuhan.

   1) Teknik penilaian sikap

      Penilaian sikap di sekolah dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama, PJOK, dan pembina ekstrakurikuler. Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama. Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antar teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

      Dalam penilaian sikap, diasumsikan setiap peserta didik memiliki karakter dan perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol maka nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam catatan pendidik.

   2) Intrumen penilaian sikap

      Berikut disajikan beberapa contoh instrumen penilaian sikap.

Tabel 5. Contoh Lembar Observasi (KI-1)

Nama : Prajna
Kelas/Semester : V/1
Pelaksanaan Pengamatan : dalam pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	13/07/2015	Mengingatkan teman-temannya untuk berdoa sebelum belajar
		27/07/2015	Memberikan contoh meditasi yang benar setelah membaca doa sebelum belajar
2			
3			

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 6. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual (KI-1)

Nama Sekolah : SD Dharma Indah
Kelas/Semester : V/1
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	14/07/2015	Sadhu	Selalu mengajak teman seagama untuk sekolah minggu di vihara terdekat	Ketaatan beribadah
		Mitta	Selalu bermurah hati meskipun hidup dalam keterbatasan materi	Berperilaku syukur
		Agus	Selalu alasan lupa berdoa sebelum dan sesuadah belajar	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

		Tedi	Selalu tertawa saat melihat teman berdoa sesuai agamanya	Toleransi beragama

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 7. Contoh Jurnal Sikap Sosial (KI-2)

Nama Sekolah : SD Dharma Indah

Kelas/Semester : V/1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	14/07/2015	Sadhu	Mengakui kesalahan lalai menyampaikan pesan orang tua kepada gurunya	Jujur
		Mitta	Selalu datang tepat waktu	Disiplin
		Agus	Berbicara dengan lantang dan lancar saat menyampaikan pendapat	Percaya Diri
		Tedi	Sering berkata 'bodoh" kepada temanya saat berbicara	Santun

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 8. Contoh Instrumen Penilaian Diri Peserta Didik

Nama : Wahyu

Kelas/Semester : V/1

Waktu Penilaian : 7 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	√	
2	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan	√	
3	Saya megerjakan tugas tepat waktu		√
4	Saya seanang dalam bekerja kelompok		√

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 9. Contoh Instrumen Penilaian Antarteman

Nama : Kartini

Kelas/Semester : V/1

Waktu Penilaian : 11 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berperan aktif dalam kerja kelompok	√	
2	Menghargai dan menghormati pendapat teman	√	
3	Tidak memaksakan kehendak/pendapatnya	√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tang-gung jawab	√	

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (*assesment as learning*), melalui penilaian tersebut diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, digunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai

dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan dan penugasan. Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan serta manfaat hasil penilaian.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

1) Teknik penilaian pengetahuan

   a) Tes tertulis

      Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan dan uraian.

   b) Tes lisan

      Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar

   c) Penugasan

      Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (assessment for learning). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah dan di luar sekolah.

2) Instrumen penilaian pengetahuan

a) Tes tertulis

Instrumen tes tertulis berupa lembar soal., baik dalam bentuk pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan atau uraian.

b) Tes lisan

Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh guru.

c) Penugasan

Instrumen penugasan berupa perintah tertulis oleh guru kepada peserta didik baik individu maupun kelompok yang ditulis secara jelas bentuk tugas yang diberikan, waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan aspek-aspek yang dinilai.

c. Penilaian keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan:

1) Unjuk kerja/kinerja/praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi dan membaca puisi/deklamasi.

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

(a) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.

(b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.

(c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

d) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.

(e) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya, untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja/kinerja/praktik di laboratorium dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya.

Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

a) Daftar cek

Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai.

Tabel 10. Contoh: Format instrumen penilaian praktik sembahyang

Nama Sekolah : SD Dharma Indah

Kelas/Semester : V/1

Waktu Penilaian : 11 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	NaQma Peserta Didik	Aspek yang dinilai							
		Berpakaian rapi dan sopan		Melakukan Anjali, dan Namaskara		Membaca doa		...dst..	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
dst									

b) Skala Penilaian

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

Tabel 11. Contoh Format Penilaian Praktik

Nama Sekolah : SD Dharma Indah

Kelas/Semester : V/1

Waktu Penilaian : 11 Desember 2015

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Anjali	Nama skara	Baca Doa	dst		
1.							
2.							
3.							
dst							

Keterangan:

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sbb:

1 = tidak kompeten; 2 = cukup kompeten; 3 = kompeten; 4 = sangat kompeten

2) Proyek

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki, dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pe laporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Tabel 12. Contoh: Format Penilaian Proyek

Mata Pelajaran :

Nama Proyek :

Alokasi Waktu :

Kelas/Semester :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan		
1						
2						
3						
4						
Total Skor						

Keterangan:

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan.

Pelaksanaan	Jika data yang diperoleh tidak lengkap, terstruktur dan tidak sesuai tujuan.	Jika data yang diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur dan kurang se suai tujuan.	Jika data yang diperoleh lengkap, kurang terstruktur dan kurang sesuai tujuan.	Jika data yang diperoleh lengkap, terstruktur dan sesuai tujuan.
Pelaporan	Jika pemba-hasan data tidak sesuai tujuan penelitian, membuat kesimpulan tetapi tidak relevan dan tidak ada saran.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat kesimpulan dan saran tetapi tidak relevan.	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat kesimpulan dan saran tetapi kurang relevan.	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian, dan membuat kesimpulan dan saran yang relevan.

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4.

3) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi dan seni, seperti: makanan (contoh: tempe, kue, asinan, baso dan nata de coco), pakaian, sarana kebersihan (contoh: sabun, pasta gigi, cairan pembersih dan sapu), alat-alat teknologi (contoh: adaptor ac/dc dan bel listrik), hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar) dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik atau logam.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

a) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan dan mendesain produk.

b) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat dan teknik.

c) Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

(1) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).

(2) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

Tabel 13. Contoh Penilaian Produk

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Nama Proyek : Membuat Kartu Ucapan Hari Waisak

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		1	2a	2b	2c	3a	3b	3c	3d			
1												
2												
3												
dst												

Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Bahan
2. Proses pembuatan
   a. Persiapan alat dan bahan
   b. Teknik pembuatan
   c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan kebersihan)
3. Hasil Produk
   a. Keterpakaian
   b. Keindahan
   c. Kerapihan

d. Keterbacaan

Keterangan: Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4 dikalikan 100.

4) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

(a) Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri.

(b) Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan.

(c) Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau folder.

(d) Beri tanggal pembuatan.

(e) Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik.

(f) Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan.

(g) Bagi yang kurang beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya.

(h) Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan orang tua.

Tabel 14. Contoh: Format penilaian portofolio

No	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang dinilai				Jumah	Nilai	Ke-terangan /Catatan
			1	2	3	4	Skor		
1.	Menulis karangan deskriptif	30/7							
		10/8							
		dst.							
2.	Membuat resensi buku	1/9							
		30/9							
		10/10							
		Dst.							

Kelas : V

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang dikumpulkan : Karangan

Nama Peserta didik : ....

Aspek yang dinilai:

1. Tata Bahasa
2. Kosakata
3. Kelengkapan gagasan
4. Sistematika penulisan

Keterangan: Berilah skor 1 - 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4 dikalikan 100.

E. Remedial

Program remedial atau perbaikan adalah program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar

atau tingkat minimal pencapaian kompetensi. Pembelajaran Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal dalam satu KD/subtema tertentu. Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial guru akan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Tujuan pembelajaran juga dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik.Pada pelaksanaan pembelajaran remedial, media pembelajaran harus betul-betul disiapkan guru agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami KD yang dirasa sulit. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial pun perlu disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

1. Prinsip-Prinsip Kegiatan Remedial

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik.

c. Multi metode dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian umpan balik

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

e. Berkesinambungan

Pembelajaran remedial dilakukan secara berkesinambungan dan harus selalu tersedia programnya agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan keperluannya masing-masing.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Remedial

(a) Identifikasi permasalahan pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis ulangan harian dan tugas. Permasalahan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi permasalahan pada keunikan peserta didik, materi ajar dan strategi pembelajaran.

(b) Menyusun perencanaan berdasarkan permasalahan (keunikan peserta didik, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran).

(c) Melaksanakan program remedial dilakukan secara individual, kelompok dan klasikal dengan menggunakan multi metode, dan multi media.

(d) Melaksanakan penilaian program remedial untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.

F. Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar dan fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui belajar kelompok dan belajar mandiri. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

1. Ragam Kegiatan Pengayaan

(a) Kegiatan eksplorasi yang masih terkait dengan KD/subtema/tema yang sedang dilaksanakan yang dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian yang dimaksud antara lain peristiwa sejarah, buku.

(b) Keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik agar berhasil dalam melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.

(c) Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan: pemecahan masalah, penemuan, proyek, dan penelitian ilmiah.

Pemecahan masalah ditandai dengan:

1) identifikasi permasalahan yang akan dikerjakan;
2) penentuan fokus masalah yang akan dipecahkan;
3) penggunaan berbagai sumber;
4) pengumpulan data menggunakan teknik yang relevan;
5) analisis data;
6) penyimpulan hasil investigasi.

2. Langkah-Langkah Kegitan Pengayaan

a. Identifikasi

Melalui observasi proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya (bisa ditandai dengan penguasaan materi yang cepat dan membutuhkan waktu yang lebih singkat, sehingga peserta didik seringkali memiliki waktu sisa yang lebih banyak, karena dapat menyelesaikan tugas atau menguasai materi dengan cepat).

b. Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi, guru dapat merencanakan program pembelajaran pengayaan, misalnya belajar mandiri dan/atau kelompok, memecahkan masalah, menjadi tutor sebaya.

c. Pelaksanaan.

Berdasarkan perencanaan, guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya.

G. Interaksi Dengan Orangtua

Salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam pendidikan adalah peran serta orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik adalah guru yang pertama dan utama dalam kehidupan peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan sangat diperlukan. Karena itu, mengoptimalkan peran serta orang tua peserta didik dalam pembelajaran sangat diperlukan. Terlebih bagi peserta didik di jenjang pendidikan dasar, dimana peserta didik masih sangat bergantung kepada perhatian dan kepedulian orangtuanya.

Untuk terlaksananya hal tersebut, salah satu cara dapat ditempuh adalah perlunya buku penghubung. Buku penghubung sangat penting peranannya agar komunikasi tiga arah yaitu sekolah/guru, peserta didik, dan orang tua terjalin. Dalam buku penghubung guru dapat menyampaikan pesan, tugas, pemberitahuan dan hal-hal penting lainnya secara tertulis untuk diketahui dan dilaksanakan oleh peserta didik dan orang tuanya.

Bagian Dua
Panduan Khusus Guru

Perhatikan betul kompetensi inti apa yang akan dikembangkan dalam pembelajaran setiap kelas. Setiap kelas memiliki cakupan kompetensi yang berbeda. Misalnya, di SD Kelas 1 dan 2 kompetensi pengetahuan yang dipersyaratkan minimal adalah pengetahuan faktual, mampu menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan sistematis. Sedangkan kompetensi keterampilan adalah ke terampilan mengamati, dan sedikit latihan bertanya. Sedangkan kompetensi sikap spiritual terutama adalah sikap menerima dan menjalankan ajaran agama. Selanjutnya kompetensi sikap sosial berupa jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi mencakup lingkungan keluarga, teman, dan guru. Selanjutnya di kelas-kelas berikutnya akan bertambah tingkat kompetensi minimal yang harus dimiliki. Bacalah dengan cermat SKL dan KI yang ada dalam permendikbud no.54 tahun 2013 dan no.57 tahun 2014 lampiran 1.

Dalam buku siswa setiap Pelajaran/Bab terdiri atas 3 s.d. 5 kegiatan belajar bergantung pada sempit dan luasnya materi. Pada setiap kegiatan belajar terdapat materi pokok, latihan soal, materi keterampilan, kreativitas atau permainan, dan tugas untuk dilakukan bersama orangtuanya di rumah. Pada setiap akhir Pelajaran/bab terdapat soa-soal ulangan harian. Pada akhir semester terdapat soal-soal untuk ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas.

Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui tiga fase utama yaitu:

1. **Pendahuluan, meliputi mengecek kehadiran, duduk hening, menyampaikan tujuan belajar hari itu, dan kegiatan apersepsi.**

   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

   a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan doa dan duduk hening selama 4 s.d. 5 menit. Pada tahap ini guru dapat melakukan penilaian sikap spiritual dengan menggunakan rubrik pengamatan seperti pada Tabel 5. Contoh Lembar Observasi (KI-1) atau lembar observasi berikut ini.

Tabel 15. Contoh Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual dalam Pembelajaran

Kelas : ………………….

Tanggal Pengamatan : …………………..

Materi Pengamatan : Berdoa dan duduk hening (meditasi)

No	Nama Peserta Didik	Catatan Guru
1		
2		
3		
dst		

b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.

c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan inti, meliputi kegiatan membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik sebagai berikut:

a. Kegiatan membangun sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

(1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada materi pembelajaran”

(2) Peserta didik diajak menganalisis masalah yang tersirat pada teks, misalnya bagaimana menghadapi tantangan, dan lain-lain.

(3) Peserta didik diajak menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai teks yang diamati.

(4) Peserta didik diajak untuk menganalisis respons orang lain serta membuat ka-tegori dari setiap respon yang diberikan.

(5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada teks yang diamati.

(6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.

(7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Pada tahap ini guru dapat melakukan penilaian sikap sosial dengan menggunakan rubrik pengamatan seperti pada tabel 6. Contoh jurnal perkembangan sikap spiritual (KI-1) halaman 14 buku ini.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Karakteritik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keteram*pilan*

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis pe-

nyingkapan/penelitian (discovery/inquirylearning) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based *learning*).

Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan.

Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi membangun pengetahuan dan kete-rampilan dengan pendekatan saintifik. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1) Mengamati

   Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks cerita tentang "Kisah Pangeran Siddharta dalam Lomba Keterampilan" dengan cara menyimak informasi guru atau membaca mandiri kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.

2) Menanya

   Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas atau ingin mengetahui lebih lanjut sesuai materi yang dipelajari. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif merumuskan pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat faktual, konseptual, prosedural atau metakognitif.

   Pertanyaan faktual menggunakan kata tanya: Apa, Siapa, Dimana. Contoh: Apa nama-nama benda yang ada dalam bacaan? Siapa pembuat benda-benda tersebut? Dimana benda-benda tersebut dibuat? Sedangkan pertanyaan konseptual menggunakan kata tanya "Mengapa". Contoh: Mengapa benda-benda tersebut dibuat? Pertanyaan prosedural menggunakan kata tanya "Bagaimana". Contoh: Bagaimana cara membuat benda-benda tersebut? Pertanyaan yang bersifat metakognitif dapat dibuat untuk merangsang tingkat berpikir tinggi dengan cara membuat stimulus terlebih dahulu berupa pemecahan masalah. Contoh: Jika kamu tidak mempunyai uang untuk berdana, tetapi kamu ingin membantu temanmu yang kesusahan. Bagaimana caranya agar kamu dapat membantunya?

3) Mengumpulkan data/informasi

   Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan me-ngumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.

4) Mengasosiasi/menalar

   Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

5) Mengomunikasikan

   Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas dapat perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Instruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaiakan kepada kedua orangtuanya untuk ditandatangani.

   Jangan lupa pada tahap ini guru melakukan konfirmasi. Konfirmasi dapat dilakuan oleh teman sekelas, guru, atau sumber lain yang terpercaya, baik secara bersama-sama pada sumber otentik ataupun dilakukan oleh guru. Disinilah guru memiliki kewajiban untuk menguasai masalah dan mampu menunjukkan solusinya. Hati-hatilah jika guru tidak melakukan konfirmasi melalui penjelasan yang benar dan gamblang, peserta didik akan malas belajar karena tidak mengetahui benar tidaknya hasil diskusi serta jawaban yang dibuatnya.

   Pada tahap ini guru dapat melakukan penilaian keterampilan 5M dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut.

Tabel 16. Rubrik Pengamatan Keterampilan 5M

Materi Ajar : ________________

Kelas : ________________

Alokasi waktu : Selama proses pembelajaran ke ....

No	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Kesimpulan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomuni-kasikan	
1							
2							
3							
dst							

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 17. Rubrik Penilaian Produk Menulis Cerita

Materi Ajar : ________________

Nama Produk : Cerita Pernikahan Pangeran Siddharta

Alokasi Waktu : ________________

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penialaian					Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian Topik	Kaidah Penulisan	Kerapihan	Keterbacaan	Keruntutan		
1								
2								
3								
dst								

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila tulisan tidak sesuai pernyataan.

Skor 2 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan.

Skor 3 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan.

Skor 4 apabila tulisan sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan.

Pedoman Penilaian :

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

Tabel 18. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca Dhammapada

Materi Ajar : ________________

Nama Unjuk Kerja : Membaca Dhammapada Syair ...

Alokasi Waktu : ________________

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penialaian					Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan Tanda Baca	Ketepatan Vokal	Kecakapan Suara	Kelancaran Membaca	Ketepatan Birama		
1								
2								
3								
dst								

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 apabila bacaan tidak sesuai tulisan dan tanda baca

Skor 2 apabila bacaan sesuai tulisan dan tanda baca tetapi masih banyak kekurangan

Skor 3 apabila bacaan sesuai tulisan dan tanda baca tetapi ada sedikit kekurangan

Skor 4 apabila bacaan sangat sesuai tulisan dan tanda baca tanpa kekurangan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 19. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu Buddhis

Materi Ajar : ________________

Nama Unjuk Kerja : Menyanyikan Lagu Buddhis

Alokasi waktu : ________________

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penialaian					Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan Nada	Ketepatan Lagu	Kecakapan Vokal/Suara	Kelancaran Menynyi	Ketepatan Birama		
1								
2								
3								
dst								

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 apabila lagu, vokal, nada, birama, dan kelancaran menyanyi tidak tepat.

Skor 2 apabila lagu, vokal, nada, birama, dan kelancaran menyanyi tepat tetapi masih banyak kekurangan.

Skor 3 apabila lagu, vokal, nada, birama, dan kelancaran menyanyi tepat dan sedikit kekurangan.

Skor 4 apabila lagu, vokal, nada, birama, dan kelancaran menyanyi tepat tanpa kekurangan.

Pedoman Penilaian

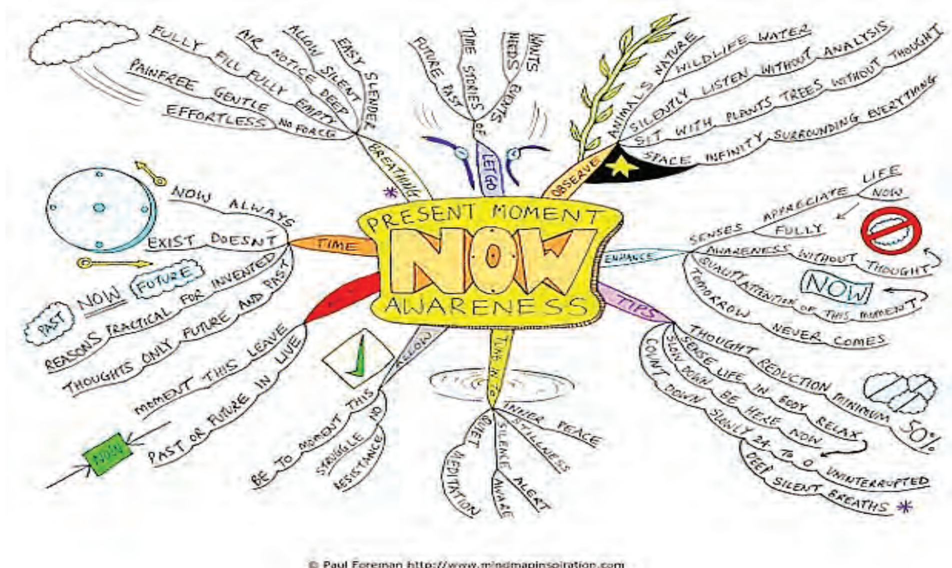
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\textit{skor diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} \; x\ 100 = \textit{Nlai}$$

Catatan Penting.

a) **Pada tahap MENGAMATI** dalam kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik **GURU SANGAT DIANJURKAN MEMBUAT LEMBAR PENGAMATAN** untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran fokus dan tepat sasaran. Misalnya guru dapat menggunakan "*Mind Mapping*" seperti contoh berikut ini yang berguna untuk mengungkap fakta-fakta yang terkandung dalam objek pengamatan sebelum peserta didik diajak untuk membuat pertanyaan dalam langkah saintifik menanya.

Contoh *Mind Mapping*



b) Awali dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran konkret adalah pembelajaran mengenai dunia nyata tentang kekinian. Hal-hal faktual yang dipelajari peserta didik berupa fakta-fakta yang ada dalam teks bacaan atau fakta-fakta dalam objek yang diamati. Contoh, ketika guru akan membelajarkan silsilah keluarga pangeran Siddharta. Aspek faktual konkret kekiniannya adalah membicarakan tentang masalah anggota keluarga. Jadi, sebelum peserta didik belajar silsilah keluarga pangeran Siddharta terlebih dahulu membicarakan tentang keluarga yang dimiliki peserta didik.

Setelah hal-hal faktual, konkret, kekinian telah dipelajari dengan baik barulah melangkah pada hal-hal yang abstrak, yaitu kegiatan mengungkap konsp-konsep dibalik fakta-fakta tersebut dengan

menggunakan kata tanya pelacak misalnya apa artinya, apa maksudnya, mengapa, bagaimana, dst. Contoh, konsep-konsep yang diajarkan dalam agama Buddha adalah sesuatu yang abstrak sedangkan hal-hal konkret adalah masalah-masalah kekinian yang terjadi yang sesuai dengan konsep ajaran agama.

c) Kompetisi menjadi bintang paling terang.

Sebelum melakukan pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan kepada peserta didik tentang sikap sosial dan spiritual yang hendak dikembangkan. Gunakan metode menjadi bintang dengan memberikan penghargaan berupa bintang kepada peserta didik yang telah menunjukan perilaku yang mencerminkan sikap sosial dan spiritual. Teknik ini juga dapat dilakukan ketika guru melakukan pengamatan perilaku keterampilan belajar. Bagi peserta didik yang berani bertanya atau berani menjawab, ia berhak menerima bintang. Bagi peserta didik yang memiliki bintang paling banyak pada hari itu dinobatkan sebagai bintang paling terang. Bintang dibuat oleh guru atau peserta didik dari bahan kertas warna-warni.

3. Penutup, meliputi kegiatan refleksi, doa serta tugas-tugas baik remidial maupun pengayaan.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, de-ngan langkah-langkah berikut.

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik individu maupun kelompok; Dalam pembelajaran kali ini guru memberikan tugas mengerjakan "*Puzzle*" bersama orang tuanya di rumah. Hasilnya dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.



Pelajaran 1

Masa Bertapa Pangeran Siddharta

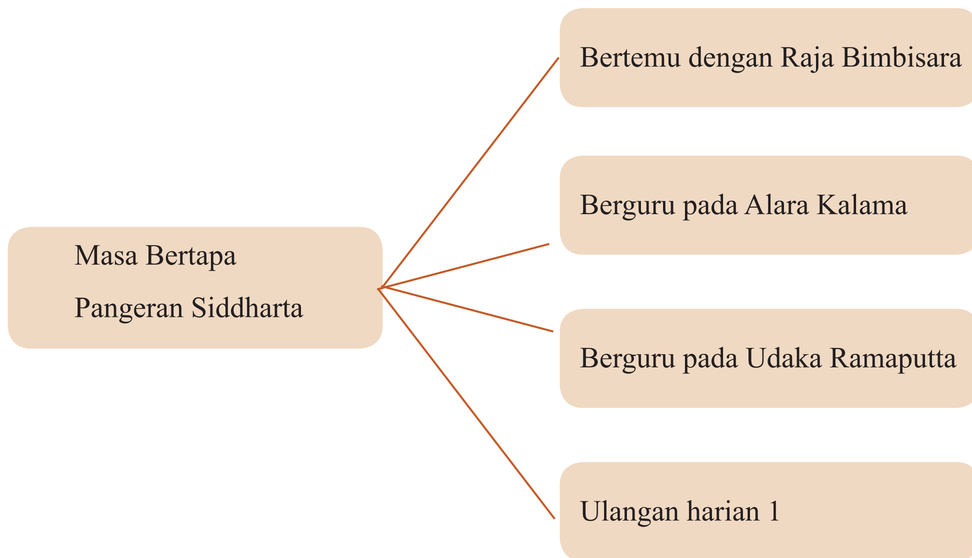
Kompetensi Inti Kelas V

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

1.1 Menerima kisah Petapa Siddharta pada masa bertapa dan gangguan mara.
1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri setelah memahami masa bertapa dan gangguan mara.
1.3 Memahami masa bertapa dan gangguan mara.
1.4 Menyajikan pengetahuan faktual tentang masa bertapa dan gangguan mara.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 1 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara

7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara
2. Studi Kasus
3. Latihan Soal
4. Lagu "Bimbisara"

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu riwayat hidup Buddha pada kelas IV.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: sikap, pengetahuan dan kete-rampilan dengan teknik penilaian: pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Kegiatan pembelajaran dalam tema ini akan menggunakan pendekatan studi kasus menggunakan materi pada halaman 5 buku siswa. Terlebih dahulu bangkitkan motivasi dengan menyanyikan lagu “Bimbisara” halaman 7 buku siswa. Setelah pembelajaran studi kasus selesai dilanjutkan pada materi inti yaitu Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara dengan pendekatan saintifik melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengamati:

1. Peserta didik mengamati gambar 1.1 dan 1.2 pada buku siswa tentang Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara.
2. Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
3. Peserta didik mencatat hal-hal penting dan yang belum dimengerti dari hasil pengamatan.

b. Menanya:

1. Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
   a. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 1.1 dan 1.2?
   b. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 1.1?
   c. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 1.1 dan 1.2?
   d. Di mana peristiwa seperti pada gambar 1.1 dan 1.2 terjadi?
2. Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:
   a. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 1.1 dan 1.2?
   b. Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara?

3. Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:
   a. Mengapa Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara?
   b. Bagaimana cara Pangeran Siddharta menjawab permohonan Raja Bimbisara?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1. Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2. Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara.

d. Menganalisis data dan informasi:

1. Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.1 dan 1.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2. Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara”.
3. Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1. Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Kisah Pangeran Siddharta

bertemu Raja Bimbisara” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2. Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3. Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara”.
4. Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara”.
5. Peserta didik bersama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan orangtua untuk belajar menyanyikan lagu “Sang Buddha Sayang Padaku” buku siswa halaman 6.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 6.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7, dan 15 buku ini.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 6 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja)

   Menyanyikan lagu “Bimbisara”

   Lihat format penilaian unjuk kerja pada tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

Lagu “Bimbisara” buku siswa halaman 6.

F. Remedial

“Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media**

   Gambar Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara

   DVD/VCD Kisah Pangeran Siddharta bertemu Raja Bimbisara

   Notasi dan syair lagu Bimbisara.

2. **Alat/Bahan:**

   LCD

   Komputer/Laptop

   Bahan lainnya yang relevan

3. **Sumber Pembelajaran**

   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

   b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation

   c. Miïgun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

   d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

   e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI

g. http://namastemusic.asia/blog/2014/06/11/bimbisara/

h. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 2 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama.
7. Menuliskan cerita pengalaman pribadi berkaitan dengan topik pembelajaran dengan bahasa sendiri secara jelas, logis dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 26 dengan berani, baik dan benar.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar membaca Dhmmapada 26.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama
2. Latihan Soal
3. Dhammapada Syair 26

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat riwayat hidup Buddha tentang Pertemuan Petapa Siddharta dengan Raa Bimbisaara.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan yaitu Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan kegiatan Ayo Menulis halaman 10 buku siswa selama kurang lebih 20 menit. Mintalah salah satu peserta didik untuk membaca tulisannya. Beri kesempatan teman-temannya untuk memberi tanggapan dan bertanya. Lanjutkan pendalaman materi dengan ayo diskusikan (halaman 13 buku siswa).

Lakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati:

1. Peserta didik mengamati gambar 1.3 pada buku siswa tentang Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama.
2. Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3. Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1. Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasi peserta didik dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

   (a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 1.3?

   (b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 1.3?

   (c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 1.3?

   (d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 1.3 terjadi?

2. Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 1.3?

   b) Jelaskan keistimewaan Alara Kalama?

3. Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan dan sebagainya”. Contoh:

   (a) Mengapa Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama?

   (b) Bagaimana Petapa Siddharta menghargai Alara Kalama?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1. Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2. Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah pernikahan Pangeran Siddharta.

d. Menganalisis data dan informasi:

1. Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2. Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama".
3. Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1. Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2. Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3. Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama".
4. Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama".
5. Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

Ayo Berlatih.

Intstruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal pada kegiatan ayo berlatih untuk didiskusikan bersama teman kelompoknya.

3. **Penutup (20 menit)**
    a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
    b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
    c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
    d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerjasama dengan Orang tua untuk membaca Dhammapada syair 26 buku siswa halaman 10.
    e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
    f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 10.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

    Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 buku ini.

2. Tes tertulis

    Soal-soal pada kegiatan ayo berlatih halaman 9 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
    a. Tes Produk

        Menuliskan pengalaman belajar.

        Lihat contoh format penilaian produk menulis cerita pada tabel 17 buku ini

    b. Tes Unjuk Kerja

        Membaca Dhammapada Syair 26.

        Lihat contoh format penilaian membaca Dhammapada pada tabel 18 buku ini.

E. Pengayaan

Dhammapada Syair 26.

F. Remedial

"Kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama"

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama

b. DVD/VCD kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama

c. Dhammapada syair 109.

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation

c. Miïgun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

f. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya

g. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 3 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya

diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta.

3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
4. Mengidentifikasi kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta de-ngan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta.
7. Menunjukkan prilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan "Menemukan Pesan Rahasia".
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 14 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta
2. Latihan soal
3. Permainan edukatif "Menenemukan pesan rahasia"

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam;
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik;
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran;
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu kisah Petapa

Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan dan tertulis.

2. Kegiatan inti (45 menit)

a. Mengamati:

1. Peserta didik mengamati gambar 1.4 pada buku siswa tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta.
2. Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
3. Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1. Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta. Guru dapat memotivasi peserta didik dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
   a. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 1.4?
   b. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 1.4?
   c. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 1.4?
   d. Di mana peristiwa seperti pada gambar 1.4 terjadi?
2. Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan dan lain-lain". Contoh pertanyaan:
   a. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 1.4?
   b. Jelaskan keistimewaan yang dimiliki Udaka Ramaputta?

3. Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan dan sebagainya”. Contoh:

   a. Mengapa Pangeran Siddharta berguru pada Udka Ramaputta?

   b. Bagaimana ajaran Udaka Ramaputta?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

   1. Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

   2. Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta.

d. Menganalisis data dan informasi:

   1. Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

   2. Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta”.

   3. Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

   1. Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2. Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3. Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta".
4. Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta".
5. Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

Ayo Berlatih.

Bimbinglah siswa dalam diskusi. Gunakan pertanyaan pada ayo berlatih untuk bahan diskusi.

Ulangan Harian 1 (45 menit)

Intruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal ulangan harian 1 pada halaman 16 buku siswa.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerjasama dengan Orang tua untuk menjawab teka-teki pada halaman 14 buku siswa".
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 14.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan ayo berlatih halaman 13 buku siswa

3. Penugasan (PR)

   Menggali informasi dari orang tua, Tugas halaman 14 buku siswa.

E. Pengayaan

Permainan pesan rahasia.

F. Remedial

“Kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta”

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta

b. DVD/VCD Kisah Petapa Siddharta berguru pada Udaka Ramaputta

c. Permainan edukatif “Menemukan pesan rahasia”.

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lain yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation

c. Miïgun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005

g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012

h. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 1

I. Pilihlah ganda.

1. a. Tujuh hari
2. b. Rajagaha
3. c. Nalagiri
4. d. Hormat
5. a. Pendirian kuat
6. b. Alara Kalama
7. c. Kalama
8. a. Rama
9. d. Jhana IV
10. a. Rendah hati
11. c. Iri hati
12. b. Murah hati (Dana)
13. a. Pencerapan pun bukan tidak pencerapan
14. b. B. Saddhanyano dan Jan Hien
15. d. Bimbisara

II. Uraian.

1. Jelaskan bahwa Petapa Siddharta dalam bertapa mempraktikan *dukkaracari*ya? Petapa Siddharta menjalani pertapaan keras, dimulai dari makan sekalai dalam sehari hingga tidak makan sama sekali hingga tubuhnya kurus kering.
2. Nilai-nilai positif apa saja yang dapat kamu contoh dari kisah Petapa Siddharta berguru pada Alara Kalama dan Uddakka Ramaputta.

   Nilai-nilai yang dapat dicontoh adalah rendah hati, kemauan belajar tanpa kenal lelah, hormat pada guru, disiplin.
3. Mengapa Raja Bimbisara sangat berkesan atas kedatangan Petapa Siddharta ke negerinya. Petapa Siddharta terlihat sebagai petapa yang istimewa dibandingkan petapa lainnya pada waktu itu. Nampak anggun dan agung.
4. Mengapa Petapa Siddharta meninggalkan semua gurunya?

   Meskipun petapa Siddharta telah mencapai ilmu tertinggi dari semua gurunya, namun belum juga menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapinya, sehingga beliau pergi meninggalkan guru-gurunya.
5. Apa pesan yang terkandung pada peristiwa Petapa Siddharta meninggalkan kedua gurunya?

   Pesan yang terkandung adalah tetap hormat kepada guru, terus belajar untuk meraih apa yang dicita-citakan.

Pelajaran 2

Petapa Siddharta Menyiksa Diri

Kompetensi Inti Kelas V

KI 1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

1.1 Menerima kisah Petapa Siddharta pada masa bertapa dan gangguan mara

2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri setelah memahami masa bertapa dan gangguan mara

3.1 Memahami masa bertapa dan gangguan mara.

4.1 Menyajikan pengetahuan faktual tentang masa bertapa dan gangguan mara.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 4 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Petapa Siddharta menyiksa diri yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Petapa Siddharta menyiksa diri.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Petapa Siddharta menyiksa diri dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
4. Mengidentifikasi kisah Petapa Siddharta menyiksa diri dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
5. Menjelaskan kisah Petapa Siddharta menyiksa diri dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Petapa Siddharta menyiksa diri

7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri
2. Studi kasus
3. Latihan soal
4. Lagu "enam tahun sengsara"

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam;
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat kisah petapa Siddharta berguru.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa Petapa Siddharta menyiksa diri dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan yaitu Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik untuk menyanyikan lagu Enam Tahun Sengsara (buku siswa halaman 24). Jangan lupa gali pesan dan makna lagu tersebut. Lanjutkan pembelajaran studi kasus pada halaman 23 buku siswa. Lakukan diskusi kelompok untuk mempelajari kisah Petapa Siddharta menyiksa diri dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 2.1 dan 2.2 pada buku siswa tentang kisah Petapa Siddharta menyiksa diri.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah Petapa Siddharta menyiksa diri untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang kisah Petapa Siddharta menyiksa diri yang telah diamati-nya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 2.1 dan 2.2?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 2.1 dan 2.2?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 2.1 dan 2.2?

d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 2.1 dan 2.2 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang kisah Petapa Siddharta menyiksa diri. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 2.1 dan 2.2?

b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat Petapa Siddharta menyiksa diri?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri". Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan dan sebagainya". Contoh:

   a) Mengapa Petapa Siddharta mampu betahan dalam pertapaan yang ekstrim?

   b) Bagaimana cara Petapa Siddharta melakukan penyiksaan diri (dukkaracariya)?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

   1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

   2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah Petapa Siddharta menyiksa diri.

d. Menganalisis data dan informasi:

   1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 2.1 dan 2.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

   2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri".

   3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

   1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

   2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri".

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri".

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan ber-abagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerjasama dengan orangtua untuk belajar menyanyikan lagu "Enam Tahun Sengsara" buku siswa halaman 24.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 6.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 buku ini.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan ayo berlatih halaman 23 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja)

   Menyanyikan lagu "Enam Tahun Sengsara"

   Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada tabel 19 buku ini.

E. Pengayaan

1. Pemecahan masalah "Rudi Tidak Bodoh" buku siswa halaman 23.
2. Lagu "Enam Tahun Sengsara" buku siswa halaman 24.

F. Remedial

"Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri"

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri

b. DVD/VCD Kisah Petapa Siddharta menyiksa diri

c. Notasi dan syair lagu Enam Tahun Sengsara.

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lain yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation

c. Miïgun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI

g. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 5 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru dengan bahasa yang jelas logis dan sistematis
4. Mengidentifikasi kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Pernikahan Pangeran Siddharta.
7. Menuliskan pengalaman pribadi terkait topik pembelajaran dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 38 dengan berani, baik, dan benar.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar membaca Dhmmapada 38.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru
2. Latihan soal
3. Dhammapada syair 38

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran Minggu lalu.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peristiwa kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Ayo Diskusikan.

Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi membahas Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 2.3 dan 2.5 pada buku siswa tentang kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan

mengajukan pertanyaan faktual tentang Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 2.3 dan 2.5?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 2.3 dan 2.5?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 2.3 dan 2.5?

d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 2.3 dan 2.5 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 2.3 dan 2.5?

b) Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada peristiwa perumpamaan tali gitar?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru". Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan dan sebagainya". Contoh:

a) Mengapa Petapa Siddharta berhenti bertapa menyiksa diri?

b) Bagaimana cara Petapa Siddahrta meninggalkan pertapaan yang salah?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 2.3 dan 2.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan ber-abagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan Orangtua untuk membaca Dhammapada syair 38 buku siswa halaman 29.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 29.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 pada buku ini.
2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan ayo berlatih halaman 28 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
   a. Tes produk

      Menuliskan pengalaman belajar

      Lihat contoh format penilaian produk menulis cerita pada tabel 17 buku ini
   b. Tes unjuk kerja

      Membaca Dhammapada Syair 38.

      Lihat contoh format penilaian membaca Dhammapada pada tabel 18 buku ini.

E. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media
   a. Gambar kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru
   b. DVD/VCD kisah Petapa Siddharta menyadari pertapaan yang keliru
   c. Dhammapada syair 38.
2. Alat/Bahan:
   a. LCD
   b. Komputer/Laptop
   c. Bahan lain yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

   b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

   c. Miïgun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

   d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

   e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

   f. Tirtasanti (terj), 2009. Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama. Jakarta: Karaniya

   g. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 6 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara.

7. Menunjukkan prilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan “Petapa Sakti”.
8. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 34 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara
2. Latihan soal
3. Permainan edukatif “Petapa Sakti”

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara.

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran yang lalu.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meneladan sifat-sifat terpuji Pangeran Siddharta.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan dan tertulis.

2. Kegiatan inti (45 menit)

a. Mengamati:
   1) Peserta didik mengamati gambar 2.5 pada buku siswa tentang Kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang Kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasi peserta didik dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 2.5 ?

   b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 2.5?

   c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 2.5?

   d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 2.5 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 2.5?

   b) Jelaskan usaha-usaha yang dilakukan mara untuk menggoda Petapa Siddharta?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan dan sebagainya". Contoh:

   a) Mengapa Petapa Siddharta tidak tergoda oleh mara?

   b) Bagaimana cara Petapa Siddharta menaklukan godaan mara?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 2.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara".
3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara".
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara".
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

Ulangan Harian 2 (45 menit)

Instruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal ulangan harian 2 pada halaman 35 buku siswa.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerjasama dengan Orangtua untuk mewarnai gambar pada halaman 34 buku siswa".

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 33.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15 buku ini.

2. Tes tertulis

Soal-soal pada kegiatan ayo berlatih halaman 33 buku siswa.

3. Penugasan (PR)

Menggali informasi dari orang tua, tugas halaman 34 buku siswa.

E. Pengayaan

1) Permainan edukatif "Menemukan pesan rahasia"

2) Tugas "Kerja sama denga orang tua"

F. Remedial

"Kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara"

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara

b. DVD/VCD kisah Petapa Siddharta digoda oleh mara

c. Permainan edukatif "Menemukan pesan rahasia".

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lain yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation

c. Miïgun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha 1*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

d. S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

e. Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005

g. Muhammad Yaumi, Dr., P*embelajaran Berbasis Multiple Intellegences,* Dian rakyat, Jakarta 2012

h. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 2

I. Pilihlah ganda.

1. a. Kota Savathi
2. b. Hutan Uruwela
3. c. Kondanna, Bhaddiya, Vappa, Mahanama dan Assaji
4. a. Berhenti mengumpulkan dana makanan
5. d. Tubuhnya mengalami panas yang luar biasa
6. b. Ekstrim
7. a. Jika berusaha berlebihan dapat berakibat kegagalan
8. b. Kebodohan
9. a. Orang yang masih terikat kesenangan
10. a. Mengurangi keterikatan
11. a. Berhenti berpuasa
12. b. Meninggalkan istana
13. d. Menunggu pikirannya lengah
14. c. Kebencian
15. b. Samsara

II. Uraian

1. Apa yang dimaksud dengan usaha keras yang dilakukan Petapa Siddharta saat bertapa?

   Usaha keras ini dijelaskan dalam empat tingkat yaitu (1) Meskipun yang tersisa tinggal kulit, (2) Meskipun yang tersisa tinggal urat, (3) Meskipun yang tersisa tinggal tulang, dan (4) Meskipun daging dan darah-Ku menguap.

2. Apa saja pendapat para dewa ketika Petapa Siddharta jatuh pingsan?

   Para dewa yang berada di dekatnya mengucapkan tiga pendapat: (1) Para dewa berkata, Samaṇa Gotama telah mati, (2) Beberapa dewa lain berkata, Samaṇa Gotama belum mati, beliau sekarat, (3) Beberapa dewa lain berkata, “Samaṇa Gotama tidak mati ataupun sekarat; Samaṇa Gotama telah menjadi Arahat; dalam postur demikianlah biasanya seorang Arahat duduk.”

3. Jelaskan arti perumpamaan kayu yang kedua yang muncul dalam batin Petapa Siddharta.

   Orang yang masih terikat kepada kesenangan nafsu-nafsu indera dan batinnya masih ingin cara menikmatinya pasti juga tak akan berhasil.”

4. Mengapa dalam berusaha hal apa pun tidak boleh berlebihan?

   Segala sesuatu yang dilakukan secara berlebih-lebihan tidak akan mendapatkan manfaat dan hanya akan membuahkan kegagalan.

5. Bagaimana tanggapan Petapa Siddharta saat dirayu Mara tentang umur panjang?

   “Aku tidak berkeinginan sedikit pun untuk melakukan kebajikan-kebajikan yang mengarah kepada lingkaran penderitaan”

Pelajaran 3

Memahami Kehidupan

Kompetensi Inti Kelas V

KI 1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

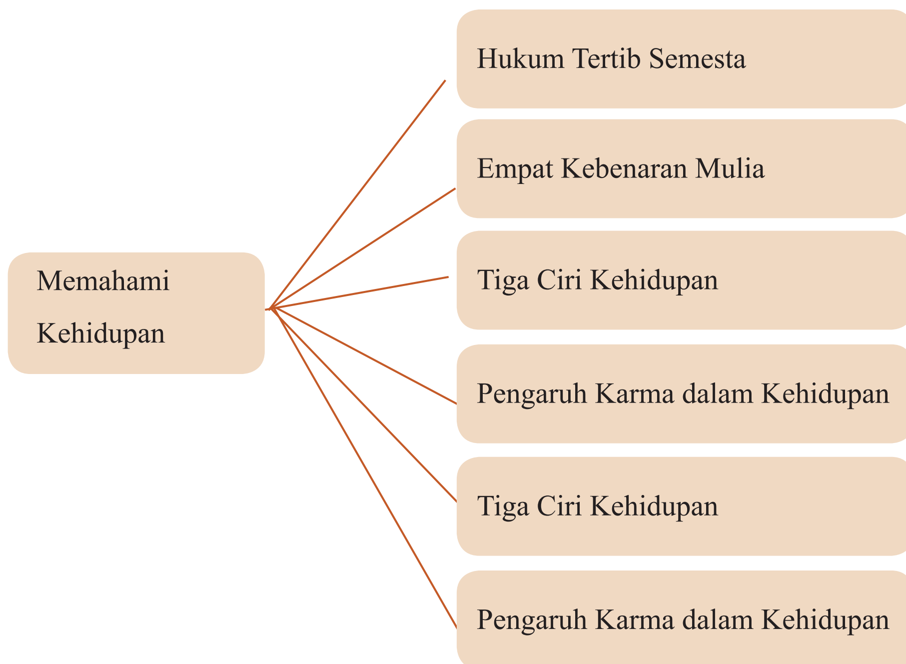
1.2 Menghargai delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur dalam menghadapi delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha.

3.2 Memahami delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha (*cattāri suhada mitta*) dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan pengetahuan faktual tentang delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 7 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang hukum tertib semesta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang hukum tertib semesta.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan hukum tertib semesta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi hukum tertib semesta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan hukum tertib semesta dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang hukum tertib semesta.
7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri, dan santun dalam permainan "Siapa yang sedang kupikirkan".
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah.

B. Materi Bahan Kajian

1. Hukum Tertib Semesta.
2. Pemecahan Masalah.
3. Latihan Soal.
4. Ayo Bermain.

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Pangeran Siddharta dalam Lomba Keterampilan

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu hukum tertib semesta dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Hukum Tertib Semesta.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan kete-rampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. **Kegiatan inti (90 menit)**

Setelah peserta didik berkelompok dalam kelompok diskusi, bukalah pelajaran dengan pemecahan masalah pada buku siswa halaman 39 kemudian masuk ke materi inti dengan pendekatan saitifik sebagai berikut:

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 3.1 dan 3.2 pada buku siswa tentang hukum tertib semesta.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang hukum tertib semesta untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang hukum tertib semesta yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 3.1 dan 3.2?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 3.1 dan 3.2?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 3.1 dan 3.2?

d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 3.1 dan 3.2 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang hukum tertib semesta. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.1 dan 3.2?

b) Jelaskan pengertian Utu Niyama?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Hukum Tertib Semesta" Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan se-bagainya". Contoh:

a) Mengapa kita harus memahami hukum tertib semesta?

b) Bagaimana caranya agar kita hidup selaras dengan hukum tertib semesta?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Hukum Tertib Semesta" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang hukum tertib semesta.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data setelah mengamati gambar 3.1 dan 3.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Hukum Tertib Semesta" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Hukum Tertib Semesta".

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Hukum Tertib Semesta" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Hukum Tertib Semesta".

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Hukum Tertib Semesta".

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan ber-bagai permasalahan yang dikaji.

Ayo Berlatih.

Gunakan butir-butir pertanyaaan pada “Ayo Berlatih” sebagai bahan diskusi pada kegiatan pembelajaran di atas.

Ayo Bermain.

Sisihkan waktu 15 menit untuk bermain (buku siswa halaman 45).

3. **Penutup (20 menit)**
   a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
   b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
   c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
   d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan orangtua untuk mengerjakan PR” buku siswa halaman 46.
   e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
   f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 45.

D. Penilaian

1. **Pengamatan sikap spiritual dan sosial.**

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. **Tes tertulis.**

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 44 buku siswa.

3. **Penugasan.**

   PR buku siswa halaman 46.

E. Pengayaan

1) Pemecahan masalah "Gempa Bumi di Sumatera" buku siswa halaman 44;
2) Permainan "Siapa yang sedang Kupikirkan" buku siswa halaman 45.

F. Pembelajaran Remedial

"Hukum Tertib Semesta"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar Hukum Tertib Semesta.
b. DVD/VCD Hukum Tertib Semesta.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.
b. Komputer/Laptop.
c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
b. Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.
c. Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Ehipasiko Foundation, November 2010.
d. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
e. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 8 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang “Empat Kebenaran Mulia” yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah empat kebenaran mulia.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan empat kebenaran mulia dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi empat kebenaran mulia dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan empat kebenaran mulia dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang Empat Kebenaran Mulia.
7. Menuliskan pengalaman berkaitan dengan topik pembelajaran dengan bahasa sendiri secara jelas, logis dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 281 dengan berani, baik dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar membaca Dhammapada 281.

B. Materi Bahan Kajian

1. Empat Kebenaran Mulia.
2. Latihan Soal.
3. Dhammapada Syair 281.

C. Kegiatan Pembelajaran: Empat Kebenaran Mulia

1. **Pendahuluan (30 menit).**
    a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu tentang Hukum Tertib Semesta.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa empat kebenaran mulia dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu empat kebenaran mulia.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan kete-rampilan dengan teknik penilaian; pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan "Ayo Belajar Dhammapada 281" pada halaman 49 buku siswa. Jangan lupa jelaskan makna dan pesan dari syair tersebut. Dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari topik empat kebenaran mulia dengan pendekatan keilmuan sebagai berikut:

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 3.3, 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7 pada buku siswa tentang empat kebenaran mulia.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang empat kebenaran mulia untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang empat kebenaran mulia yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 3.3, 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 3.3, 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 3.3, 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 3.3, 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang empat kebenaran mulia. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.3, 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7?

b) Jelaskan pengertian dukkha?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Empat Kebenaran Mulia". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

a) Mengapa kita harus memahami empat kebenaran mulia?

b) Bagaimana cara mengakhiri dukkha?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Empat Kebenaran Mulia" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang empat kebenaran mulia.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data setelah

mengamati gambar 3.3, 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Empat Kebenaran Mulia” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Empat Kebenaran Mulia”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Empat Kebenaran Mulia” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Empat Kebenaran Mulia”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Empat Kebenaran Mulia”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan ber-bagai permasalahan yang dikaji.

Ayo Berlatih.

Gunakan butir-butir pertanyaan pada kegiatan Ayo Berlatih untuk membantu peserta didik mempelajari topik Empat Kebenran Mulia.

Ayo Menulis

Sisihkan waktu 15-20 menit untuk kegiatan menulis pengalaman peserta didik terkait dengan topik pembelajaran.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan Orang tua untuk mengerjakan tugas buku siswa halaman 53.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 52.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan "Ayo Berlatih" halaman 51 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)

   a. Tes Produk

      Menuliskan pengalaman terkait topik pembelajaran

      Lihat contoh format penilaian produk menulis cerita pada tabel 17.

   b. Tes Unjuk Kerja

      Membaca Dhammapada Syair 281.

      Lihat contoh format penilaian membaca Dhammapada pada tabel 18.

E. Pengayaan

1) Menulis
2) Dhammapada Syair 281.

F. Remedial

"Empat Kebenaran Mulia"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media**
   a. Gambar empat kebenaran mulia.
   b. DVD/VCD Empat kebenaran mulia.
   c. Dhammapada syair 281.
2. **Alat/Bahan:**
   a. LCD.
   b. Komputer/Laptop.
   c. Bahan lainnya yang relevan.
3. **Sumber Pembelajaran**
   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
   b. Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.
   c. Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Ehipasiko Foundation, November 2010.
   d. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences,* Dian rakyat, Jakarta 2012.
   e. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 9 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah tiga ciri kehidupan (Tilakkhana) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang tiga ciri kehidupan (Tilakkhana).

3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan tiga ciri kehidupan (Tilakkhana) dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
4. Mengidentifikasi tiga ciri kehidupan (Tilakkhana) dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
5. Menjelaskan tiga ciri kehidupan (Tilakkhana) dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang tiga ciri kehidupan (Tilakkhana).
7. Menunjukkan prilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan "Seandainya saya tidak beruntung".
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas "Persahabatan Rini dan Rita" pada halaman 59 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Tiga Ciri Kehidupan (Tilakkhana).
2. Latihan Soal.
3. Permainan Edukatif "Seandainya Saya Tidak Beruntung".

C. Kegiatan Pembelajaran: Tiga Ciri Kehidupan (*Tilakkhana*)

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ajaran Buddha tentang empat kebenaran mulia.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu tiga ciri kehidupan (*Tilakkhana*) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu tiga ciri kehidupan (*Tilakkhana*).

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian: pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan Permainan Edukatif "Seandainya Saya Tidak Beruntung" (20 menit) pada halaman 58 buku siswa. Jangan lupa sampaikan pesan dan makna permainan tersebut. Kemudian dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari topik pembelajaran dengan pendekatan keilmuan sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 3.8, 3.9 dan 3.10 pada buku siswa tentang tiga ciri kehidupan (Tilakkhana).

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang tiga ciri kehidupan (Tilakkhana) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan perta-nyaan faktual tentang tiga ciri kehidupan (*Tilakkhana*). Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 3.8, 3.9, dan 3.10?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 3.8, 3.9, dan 3.10?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 3.8, 3.9 dan 3.10?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 3.8, 3.9 dan 3.10 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang tiga ciri kehidupan (Tilakkhana). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.8, 3.9 dan 3.10?

b) Jelaskan pengertian ciri tanpa inti.

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “tiga ciri kehidupan (Tilakkhana)”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

   a) Mengapa segala sesuatu mengalami perubahan?

   b) Bagaimana cara terbaik menghadapi perubahan?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan tiga ciri kehidupan (*Tilakkhana*)” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang tiga ciri kehidupan (*Tilakkhana)*.

d. Mengalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 3.8, 3.9 dan 3.10 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Tiga ciri kehidupan (Tilakkhana)” dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Tiga Ciri Kehidupan (Tilakkhana)”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Tiga Ciri Kehidupan (Tilakkhana)” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verivikasi hasil presentasi tentang “Tiga Ciri Kehidupan (Tilakkhana)”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Tiga Ciri Kehidupan (Tilakkhana)”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan ber-bagai permasalahan yang dikaji.

Gunakan butir-butir pertanyaan pada kegiatan “Ayo Berlatih” untuk membantu peserta didik memahami isi pembelajaran.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk menjawab pertanyaan pada halaman 59 buku siswa”.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 58.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15

2. Tes tertulis

Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 58 buku siswa.

3. Penugasan (PR)

Menggali informasi dari orangtua, tugas halaman 59 buku siswa.

E. Pengayaan

1) Permainan Edukatif “Seandainya Saya tidak Beruntung”

2) Tugas “Kerja sama dengan orang tua”

F. Remedial

"Tiga Ciri Kehidupan (*Tilakkhana*)"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar tiga ciri kehidupan (*Tilakkhana*).

b. DVD/VCD tiga ciri kehidupan (*Tilakkhana*).

c. Permainan edukatif "Seandainya Saya Tidak Beruntung".

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.

c. Tim Penyusun, B*uku Pelajaran Agama Buddha, Ehipasiko Foundation*, November 2010.

d. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

e. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 10 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang pengaruh karma dalam Kehidupan yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan

percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Pengaruh Karma dalam Kehidupan.

3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan pengaruh karma dalam kehidupan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi pengaruh karma dalam kehidupan dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
5. Menjelaskan Pengaruh Karma dalam Kehidupan dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang pengaruh karma dalam kehidupan.
7. Menyanyikan lagu terkait dengan topik pembelajaran degan ceria dan berani.
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk menyanyikan lagu terkait dengan topik pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Pengaruh karma dalam kehidupan
2. Latihan Soal
3. Syair dan notasi lagu “Terimalah Karmamu”.

C. Kegiatan Pembelajaran: Pengaruh Karma dalam Kehidupan

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam;
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu pelajaran tentang tiga corak umum.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Pengaruh Karma dalam Kehidupan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pengaruh karma dalam kehidupan.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Terimalah Karmamu" pada halaman 64 buku siswa. Jangan lupa sampaikan makna lagu tersebut. Lanjutkan pembelajaran dengan berdiskusi untuk mendalami topik pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagi berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 3.11 dan 3.12 pada buku siswa tentang Pe-ngaruh Karma dalam Kehidupan.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang pengaruh karma dalam kehidupan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang kisah pengaruh karma dalam kehidupan. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 3.11 dan 3.12?
2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 3.11 dan 3.12?
3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 3.11 dan 3.12?
4. Di mana peristiwa seperti pada gambar 3.11 dan 3.12 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang pengaruh karma dalam kehidupan. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.11 dan 3.12?
2. Jelaskan keistimewaan berbuat baik?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Pengaruh Karma dalam Kehidupan". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

1. Mengapa kehendak disebut karma?
2. Bagaimana cara mengembangkan perbuatan baik?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Pengaruh Karma dalam Kehidupan" dan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang "Pengaruh Karma dalam Kehidupan".

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 3.11 dan 3.12 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Pengaruh Karma dalam Kehidupan" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Pengaruh Karma dalam Kehidupan".
3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Pengaruh Karma dalam Kehidupan" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Pengaruh Karma dalam Kehidupan”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Pengaruh Karma dalam Kehidupan”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan ber-bagai permasalahan yang dikaji.

Gunakan butir-butir pertanyaan pada kegitan “Ayo berlatih” untuk membimbing peserta didik berdiskusi mempelajari tentang Pengaruh Karma dalam Kehidupan.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan Orangtua untuk menyanyikan lagu terimalah Karmamu buku siswa halaman 64.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup sesuai buku siswa halaman 64.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 63 buku siswa

3. Penugasan (unjuk kerja)

   Menyanyikan lagu "Terimalah Karmamu"

   Lihat format penilaian unjuk kerja pada tabel 19.

E. Pengayaan

Menyanyikan lagu "Terimalah Karmamu".

F. Remedial

"Pengaruh Karma dalam Kehidupan"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar Pengaruh Karma dalam Kehidupan

b. DVD/VCD Pengaruh Karma dalam Kehidupan

c. Notasi dan syair lagu Terimalah Karmamu

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.

c. Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Ehipasiko Foundation, November 2010.

d. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

e. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 11 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang empat jenis karma yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang empat jenis karma.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan empat jenis karma dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi empat jenis karma dengan bahasa yang jelas logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan empat jenis karma dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang empat jenis karma.
7. Bekerja sama bersama teman-teman kelompoknya dalam permainan brainstorming.
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk menyimak isi cerita terkait dengan topik pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Empat jenis karma.
2. Latihan Soal.
3. Permainan *Brainstorming*.
4. Kisah “Ibra yang Sombong”.

C. Kegiatan Pembelajaran: Empat Jenis Karma

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam;

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu pelajaran tentang “Pengaruh Karma dalam Kehidupan”.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Empat Jenis Karma dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu empat jenis karma.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian: pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan mengajak peserta didik bermain Brainstorming pada halaman 67 buku siswa. Jangan lupa sampaikan makna permainan tersebut. Lanjutkan pembelajaran dengan berdiskusi untuk mendalami topik pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagi berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 3.13 pada buku siswa tentang Empat Jenis Karma.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Empat Jenis Karma untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang kisah empat jenis karma. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 3.13?

2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 3.13?
3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 3.13?
4. Di mana peristiwa seperti pada gambar 3.13 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Empat Jenis Karma. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 3.13?
   2. Jelaskan keistimewaan berbuat baik?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Empat Jenis Karma". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

   1. Mengapa kehendak disebut Karma?
   2. Bagaimana cara mengembangkan perbuatan baik?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "Empat Jenis Karma" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Empat Jenis Karma.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 3.13 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Empat Jenis Karma" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Empat Jenis Karma".
3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Empat Jenis Karma” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Empat Jenis Karma”.
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Empat Jenis Karma”.
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

Gunakan butir-butir pertanyaan pada kegiatan Ayo berlatih untuk membimbing peserta didik berdiskusi mempelajari tentang Empat Jenis Karma.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orangtua untuk membaca cerita Ibra yang Sombong dan menjawab pertanyaannya seperti pada buku siswa halaman 70.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 70.

D. Penilaian

1. **Pengamatan sikap spiritual dan sosial.**

   Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 26 dan 28.

2. **Tes tertulis**

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 68 buku siswa.

3. **Penugasan**

   Membaca cerita “Ibra yang Sombong”

E. Pengayaan

Kisah “Ibra yang Sombong”.

F. Remedial

“Pengaruh Karma dalam Kehidupan”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media**
   a. Gambar “Empat Jenis Karma”.
   b. DVD/VCD “Empat Jenis Karma”.

2. **Alat/Bahan:**
   a. LCD.
   b. Komputer/Laptop.
   c. Bahan lainnya yang relevan.

3. **Sumber Pembelajaran**
   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
   b. Wijaya-Mukti, K. 2003. Wacana Buddha-Dharma. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.
   c. Tim Penyusun, Buku Pelajaran Agama Buddha, Ehipasiko Foundation, November 2010.

d. Muhammad Yaumi, Dr., Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences, Dian rakyat, Jakarta 2012.
e. Lingkungan Alam Sekitar

Kunci Jawaban Ulangan Harian 3

I. Pilihlah ganda.

1. b. Empat Kebenaran Mulia
2. a. Taman Rusa Isipatana
3. c. Nibbana
4. d. Jalan Mulia Berunsur Delapan
5. a. kecewa
6. a. perubahan
7. c. mengubah
8. c. duka cita
9. d. banyak faktor
10. a. segala sesuatu saling membutuhkan dan saling melengkapi
11. c. perbuatan
12. a. baik dan buruk
13. b. bahagia
14. d. jasmani
15. c. mudah sakit

II. Uraian.

1. Kamu meminta uang jajan kepada orangtuamu, tetapi mereka tidak punya uang. Apa yang seharusnya kamu lakukan?

   Tidak memaksakan diri atau belajar memahami kesulitan orang tua.
2. Bagaimana sikap kamu seharusnya ketika mainan kesayangan kamu rusak!

   Belajar memahami bahwa segala sesuatu tidak kekal, kemudian berusaha memperbaikinya.

3. Ketika kamu berhasil dalam suatu lomba, siapa saja yang berjasa atas keberhasilan itu!

   Keberhasilan sangat bergantung banyak faktor, banyak orang yang berjasa dalam keberhasilan tersebut karena itu tidak boleh sombong.

4. Mengapa kita harus mengembangkan perbuatan baik!

   Perbuatan baik sangat bermanfaat untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

5. Apa bahayanya apabila kita banyak berbuat buruk?

   Perbuatan buruk berbahaya karena akan menciptakan masa depan yang tidak baik.

Pelajaran 4

Delapan Kondisi Duniawi

Kompetensi Inti Kelas V

KI 1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

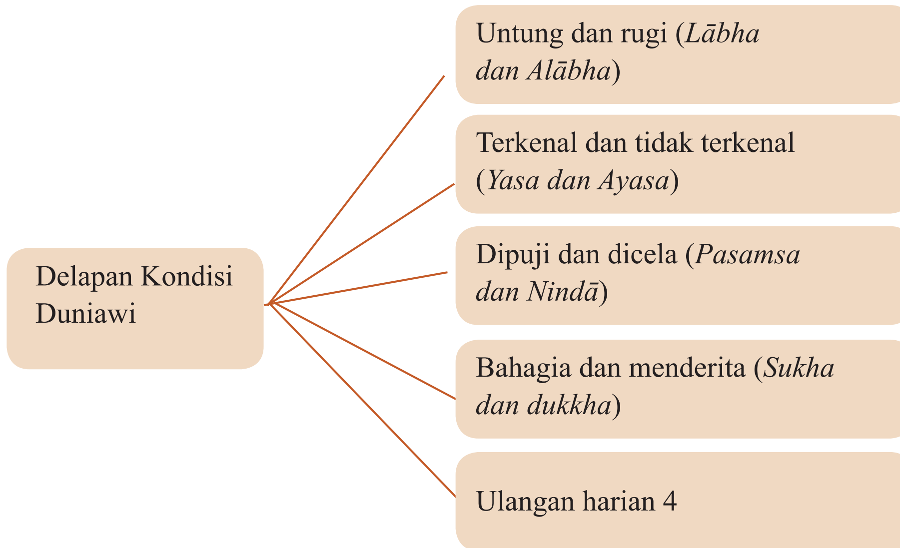
1.2 Menghargai delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur dalam menghadapi delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha.

3.2 Memahami delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha (*cattāri suhada mitta*) dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan pengetahuan faktual tentang delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut ajaran Buddha.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 12 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang untung dan rugi (Lābha dan Alābha) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang untung dan rugi (Lābha dan Alābha).
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan untung dan rugi (Lābha dan Alābha) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi untung dan rugi (Lābha dan Alābha) dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
5. Menjelaskan untung dan rugi (Lābha dan Alābha) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang untung dan rugi (Lābha dan Alābha)
7. Menjelaskan cara-cara menetapkan tujuan yang berhubungan dengan topik pembelajaran.

8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah.

B. Materi Bahan Kajian

1. Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)
2. Menetapkan Tujuan (Goal Setting)
3. Latihan Soal
4. Lagu Bersyukurlah

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Pangeran Siddharta dalam Lomba Keterampilan

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam;
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, tentang pelajaran tentang karma.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu untung dan rugi (Lābha dan Alābha) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu untung dan rugi (Lābha dan Alābha).
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap: pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu “Bersyukurlah” halaman 81 buku siswa. Jangan lupa jelaskan makna dan pesan lagu tersebut. Lanjutkan dengan berdiskusi untuk mempelajari tentang pasangan kondisi

duniawi yang pertama Untung dan Rugi, dengan pendekatan pembelajaran saintifik sebagai berikut:

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 4.1, 4.2 dan 4.3 pada buku siswa tentang untung dan rugi (*Lābha* dan *Alābha*).

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang untung dan rugi (*Lābha* dan *Alābha*) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang untung dan rugi (Lābha dan Alābha). Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

   a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 4.1, 4.2 dan 4.3?

   b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 4.1, 4.2 dan 4.3?

   c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3?

   d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang untung dan rugi (Lābha dan Alābha). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3?

   b) Jelaskan akibat bila tidak tujuan yang jelas dalam melakukan sesuatu?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan perta-nyaan-pertanyaan prosedural tentang “untung dan rugi (Lābha dan Alābha)”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

   a) Mengapa kita tidak boleh bimbang dan ragu dalam menentukan tujuan?

   b) Bagaimana caranya agar selalu mendapatkan keberuntungan?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang “Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)”.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 4.1, 4.2, dan 4.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)”.
3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)”.
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)”.
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan ber-bagai permasalahan yang dikaji.

Kecakapan Hidup

Sisihkan waktu 20 menit untuk membimbing peserta didik belajar menetapkan tujuan. Jelaskan kepada mereka pentingnya menetapkan tujuan yang jelas, agar tidak bimbang dan ragu dalam berbuat. Untung dan rugi sering beruhubungan dengan keragu-raguan karena tidak memiliki tujuan yang jelas. Lihat halaman 79-80 buku siswa.

3. **Penutup (20 menit)**
   a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
   b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
   c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
   d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk belajar menyanyikan lagu "Bersyukurlah" buku siswa halaman 80.
   e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
   f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup dari buku siswa halaman 81.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada buku guru halaman 37 dan 38.
2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan "Ayo Berlatih" halaman 80 buku siswa.
3. Penugasan (unjuk kerja)

   Menyanyikan lagu "Bersyukurlah"

   Lihat format penilaian unjuk kerja pada halaman 25 buku guru.

E. Pengayaan

1) Kecakapan Hidup "Menetapkan Tujuan" pada buku siswa halaman 79;
2) Lagu "Bersyukurlah" pada buku siswa halaman 81.

F. Remedial

"Untung dan Rugi (*Lābha* dan *Alābha)*"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar "Untung dan Rugi (Lābha dan Alābha)"

b. Notasi dan syair lagu "Bersyukurlah".

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.

g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 13 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa).
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa) dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
5. Menjelaskan terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa).
7. Menuliskan kembali pengalaman hidupnya terkait dengan tema terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa) dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 63 dengan berani, baik dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar membaca Dhmmapada 88.

B. Materi Bahan Kajian

1. Terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa).
2. Latihan Soal.
3. Dhammapada Syair 63.

C. Kegiatan Pembelajaran: Terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, tentang pelajaran untung dan rugi.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa).

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian: pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awalilah pembelajaran dengan membaca Dhammapada syair 63. Diskusikan pesan yang terkandung didalamnya, kemudian lanjutkan dengan mendiskusikan tema pembelajaran melalui pendekatan sainifik sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 4.4 pada buku siswa tentang terkenal dan tidak terkenal (*Yasa* dan *Ayasa*).

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang terkenal dan tidak terkenal (*Yasa* dan *Ayasa*) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan perta-nyaan faktual tentang terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa). Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

   a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 4.4?

   b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 4.4?

   c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 4.4?

   d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 4.4 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 4.4?

   b) Jelaskan keistimewaan yang dimiliki Cula Panthaka?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

   a) Mengapa Cula Panthaka memiliki kelebihan ganda?

   b) Bagaimana cara mengikis kebodohan yang dilakukan Cula Panthaka?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah pernikahan Pangeran Siddharta.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati 4.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “terkenal dan tidak terkenal (Yasa dan Ayasa)”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

Ayo Menulis

Setelah selesai mempelajari kisah Cula Panthaka, instruksikan peserta didik untuk menuliskan pengalaman pribadinya dalam mengatasi keterbatasan yang dimilikinya.

3. **Penutup (20 menit)**

   a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

   b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

   c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

   d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan Orang tua untuk membaca Dhammapada syair 63 buku siswa halaman 85.

   e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

   f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 85.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis.

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 84 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk).

   a. Tes Produk.

      Menuliskan kembali cerita pengalaman pribadi dalam mengatasi keterbatasannya.

      Lihat contoh format penilaian produk menulis cerita pada halaman 17.

   b. Tes Unjuk Kerja.

      Membaca Dhammapada Syair 63.

      Lihat contoh format penilaian membaca Dhammapada pada tabel 18 buku guru.

E. Pengayaan

1) Menulis

2) Dhammapada Syair 63.

F. Remedial

"Terkenal dan tidak terkenal (*Yasa* dan *Ayasa*)"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar terkenal dan tidak terkenal (*Yasa* dan *Ayasa*)

b. Dhammapada syair 63.

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI

g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

h. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.

i. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 14 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā).
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Mengidentifikasi dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā) dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
5. Menjelaskan dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā) dengan bahasa yang jelas logis, dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā).
7. Membuat soal kuis dalam sebuah permainan yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Membuat kreativitas terkait dengan tema pembelajaran.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 85 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Dipuji dan dicela (*Pasamsa* dan *Nindā*).
2. Latihan Soal.
3. Kreativitas membuat bunga mawar.

C. Kegiatan Pembelajaran: Dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā).

1. **Pendahuluan (30 menit)**
   a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam;

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran;

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran minggu lalu.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu dipuji dan dicela (*Pasamsa* dan *Nindā*) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu dipuji dan dicela (*Pasamsa* dan *Nindā*).

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Dalam pembelajaran ini guru akan menggunakan pendekatan ilustratif menggunakan cerita. Sampaikan cerita Khujjuttara dan Lakuṇḍaka Bhaddiya untuk menjelaskan tentang dipuji dan dicela (*Pasamsa* dan *Nindā*). Selama bercerita, tugaskan peserta didik untuk belajar dengan pendekatan saintifik berikut ini:

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 4.5 dan 4.6 pada buku siswa tentang dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā).

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā). Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 4.5 dan 4.6?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 1.8 dan 1.9?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 4.5 dan 4.6?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 4.5 dan 4.6 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 4.5 dan 4.6?

b) Jelaskan keistimewaan yang dimiliki Khujuttara?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā)". Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

a) Mengapa Lakundaka terlahir kerdil?

b) Bagaimana cara menghadapi pujian dan celaan?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā)" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā).

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.8 dan 1.9 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā)" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā)".

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā)" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā)".

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā)".

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan ber-bagai permasalahan yang dikaji.

Ayo Berkreasi

Sisihkan waktu 35 menit untuk berkreativitas membuat bunga mawar seperti pada halaman 90 buku siswa. Jangan lupa jelaskan tujuan dan manfaat kegiatan tersebut.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "kerjasama dengan orang tua untuk menjawab pertanyaan pada halaman 91 buku siswa".

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 91.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 89 buku siswa.

3. Penugasan (PR)

   Menggali informasi dari orang tua, Tugas halaman 91 buku siswa

E. Pengayaan

Tugas “Kerja sama dengan “orangtua”

F. Remedial

“Dipuji dan dicela (*Pasamsa* dan *Nindā)*”

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

   a. Gambar dipuji dan dicela (Pasamsa dan Nindā).

   b. Kreativitas membuat bunga mawar.

2. Alat/Bahan:

   a. LCD.

   b. Komputer/Laptop.

   c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

   b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012

   c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.

g. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.

h. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

i. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 15 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang bahagia dan menderita (sukha dan dukkha) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang bahagia dan menderita (sukha dan dukkha).
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan bahagia dan menderita (sukha dan dukkha) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi bahagia dan menderita (sukha dan dukkha) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan bahagia dan menderita (sukha dan dukkha) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang bahagia dan menderita (sukha dan dukkha).
7. Membuat kreatifitas terkait dengan tema pembelajaran.
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk menyiapkan bahan-bahan membuat poster terkait dengan topik pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Bahagia dan Menderita (sukha dan dukkha).
2. Latihan Soal.
3. Ayo Berkreasi.

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu bahagia dan menderita (sukha dan dukkha) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bahagia dan menderita (sukha dan dukkha).

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan kete-rampilan dengan teknik penilaian: pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Dalam pembelajaran ini guru akan menggunakan pendekatan ilustratif menggunakan cerita. Sampaikan cerita Kisā Gotamī untuk menjelaskan tentang bahagia dan menderita (sukha dan dukkha). Selama bercerita tugaskan peserta didik untuk belajar dengan pendekatan santifik berikut ini.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 4.7 dan 4.8 pada buku siswa tentang bahagia dan menderita (*sukha* dan *dukkha*).

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang bahagia

dan menderita (*sukha* dan *dukkha*) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang bahagia dan menderita (sukha dan dukkha). Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 4.7 dan 4.8?
   2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 4.7 dan 4.8?
   3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 4.7 dan 4.8?
   4. Dimana peristiwa seperti pada gambar 4.7 dan 4.8 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang bahagia dan menderita (sukha dan dukkha). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 4.7 dan 4.8?
   2. Jelaskan cara Buddha menyadarkan Kisā Gotamī?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "bahagia dan menderita (sukha dan dukkha)". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

   1. Mengapa Kisā Gotamī menginginkan anaknya dihidupkan kembali?
   2. Bagaimana cara menghadapi duka sesuai ajaran Buddha?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui

mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “bahagia dan menderita (sukha dan dukkha)” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang bahagia dan menderita (sukha dan dukkha).

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 4.7 dan 4.8 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “bahagia dan menderita (sukha dan dukkha)” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “bahagia dan menderita (sukha dan dukkha)”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “bahagia dan menderita (sukha dan dukkha)” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “bahagia dan menderita (sukha dan dukkha)”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “bahagia dan menderita (sukha dan dukkha)”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan orangtua untuk menyiapkan bahan-bahan membuat poster tekad buku siswa halaman 96.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 96.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 95 buku siswa.

3. Penugasan (Produk)

   Membuat poster “Tekad”.

   Lihat format penilaian produk pada tabel 13.

E. Pengayaan

Kreativitas membuat poster tekad.

F. Remedial

“Bahagia dan menderita (*sukha* dan *dukkha*)”.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Gambar bahagia dan menderita (*sukha* dan *dukkha*)

2. **Alat/Bahan:**
   a. LCD.
   b. Komputer/Laptop.
   c. Bahan lainnya yang relevan.

3. **Sumber Pembelajaran**
   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
   b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
   c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.
   d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.
   e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
   f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano.* Jakarta; Sekber PMVBI.
   g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
   h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 16 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang hidup sesuai Dhamma yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang hidup sesuai Dhamma.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan hidup sesuai Dhamma dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

4. Mengidentifikasi hidup sesuai Dhamma dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
5. Menjelaskan hidup sesuai Dhamma dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang hidup sesuai Dhamma.
7. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengisi tabel mempraktikan jalan.

B. Materi Bahan Kajian

1. Hidup sesuai Dhamma.
2. Latihan Soal.
3. Huruf Misterius.
4. Mempraktikan Jalan.

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Pangeran Siddharta melihat orang mati dan petapa

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, mengingatkan akan pelajaran Minggu lalu.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu hidup sesuai Dhamma dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu hidup sesuai Dhamma.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan kete-rampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 4.10 s.d. 4.17 pada buku siswa tentang hidup sesuai Dhamma.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang hidup sesuai Dhamma untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang hidup sesuai Dhamma. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 4.10 s.d. 4.17?
2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 4.10 s.d. 4.17?
3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 4.10 s.d. 4.17?
4. Dimana peristiwa seperti pada gambar 4.10 s.d. 4.17 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang hidup sesuai Dhamma. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 4.10 s.d. 4.17?
2. Jelaskan pengertian hidup sesuai Dhamma?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “Hidup Sesuai Dhamma”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

1. Mengapa kita harus hidup sesuai Dhamma?
2. Bagaimana cara hidup sesuai Dhamma?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui

mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "hidup sesuai Dhamma" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang hidup sesuai Dhamma.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 4.10 s.d. 4.17 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Hidup Sesuai Dhamma" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang Hidup Sesuai Dhamma".

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Hidup Sesuai Dhamma" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Hidup Sesuai Dhamma".

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Hidup Sesuai Dhamma".

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk mengisi tabel mempraktikan jalan buku siswa halaman 103-104.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 103.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 101 buku siswa.

3. Penugasan

   Mengisi tabel mempraktikan jalan

E. Pengayaan

Mempraktikan Jalan.

F. Remedial

“Hidup Sesuai Dhamma”.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Gambar bahagia dan menderita (sukha dan dukkha).

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. **Sumber Pembelajaran**

   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

   b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

   c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

   d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

   e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

   f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.

   g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences, Dian rakyat*, Jakarta 2012.

   h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kunci Jawaban Ulangan Harian 4

I. Pilihlah ganda.

1. b. Jalan Tengah
2. c. pikiran benar
3. d. “Baik, Bu.”
4. a. makan tanpa sisa
5. a. daya upaya benar
6. c. akibat kebimbangan
7. b. jangan banyak pertimbangan
8. a. tepat dan cepat
9. b. tidak dapat menggunakannya
10. d. menjalani dengan penuh syukur
11. a. Panthaka

12. c. menghina temannya yang bodoh
13. b. mengatasi kebodohannya
14. a. unggul dalam pengetahuan luas
15. d. Lakuṇḍaka Bhaddiya

II. Uraian.

1. Jelaskan empat pasang kondisi duniawi yang tidak dapat dihindari?

   Untung dan rugi, terkenal dan tidak terkenal, dipuji dan dicela, serta bahagia dan menderita.

2. Apa yang tepat dilakukan ketika mengalami kerugian!

   Untung dan rugi adalah kondisi kehidupan yang tidak dapat dihindari, karena itu tetap lakukan yang terbaik agar kondisi berubah menjadi lebih baik lagi.

3. Bagaimana cara terbaik saat menjadi orang yang terkenal agar tidak menimbulkan kecewa!

   Terkenal dan tidak terkenal adalah hal yang bisa, ketika terkenal harus sadar diri dan ketika tidak terkenal jangan sedih hati.

4. Bagaimana cara terbaik bagi orang yang mengalami keterbatasan kecerdasan agar tidak menimbulkan kesedihan!

   Semua orang memiliki keterbatasan, karena itu yang terpenting adalah tidak terpaku melihat kekurangannya tetapi sebaliknya harus mengembangkan kelebihan yang dimiliki. Dengan demikian kekurangan akan tertutupi.

5. Mengapa memiliki pengertian benar sangat penting?

   Pengertian benar sangat penting karena, semua bermuala dari pengertian. Jika pengertiannya salah maka seterusnya akan salah dalam berucap maupun berbuat.

Pelajaran 5

Berdana

Kompetensi Inti Kelas V

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

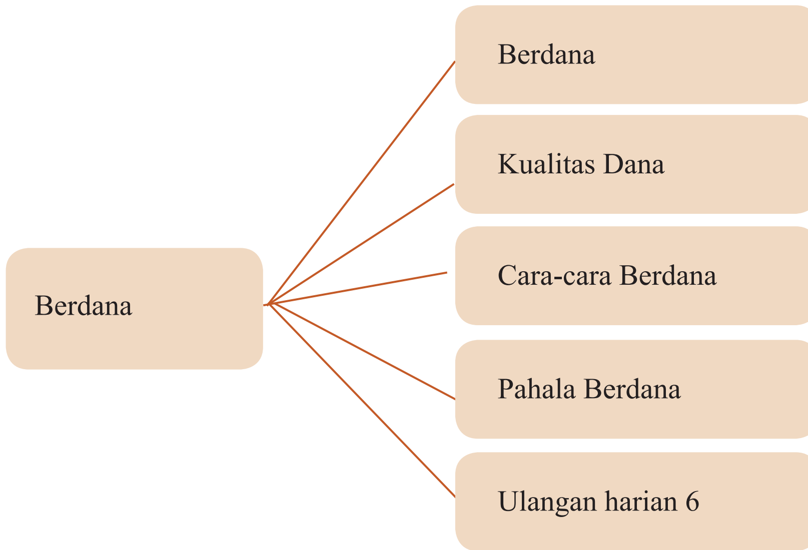
1.3 Menjalankan cara-cara berdana yang baik dan benar.

2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam berdana yang baik dan benar.

3.3 Memahami cara-cara berdana yang baik dan benar.

4.3 Mempraktikkan cara-cara berdana yang baik dan benar..

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 17 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang berdana yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang berdana.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan berdana dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi berdana dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis .
5. Menjelaskan berdana dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang berdana.
7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.

8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah.

B. Materi Bahan Kajian

1. Berdana.
2. Studi Kasus.
3. Latihan Soal.
4. Lagu Mari Berdana.

C. Kegiatan Pembelajaran: Berdana

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik;
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, tentang pelajaran minggu lalu yang masih diingatnya.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu berdana dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berdana.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian: pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan menyanyikan lagi “Mari Berdana”. Jangan lupa jelaskan makna dan pesan lagu tersebut. Lanjutkan dengan pembelajaran Studi Kasus “Bubur Basi” dan terakhir lakukan diskusi untuk mempelajari tema berdana dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 5.1, 5.2, 5.3 dan 5.4 pada buku siswa tentang berdana.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang berdana untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang berdana. yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 5.1, 5.2, 5.3 dan 5.4?

   b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 5.1, 5.2, 5.3 dan 5.4?

   c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 5.1, 5.2, 5.3 dan 5.4?

   d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 5.1, 5.2, 5.3 dan 5.4 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang berdana. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 5.1, 5.2, 5.3 dan 5.4?

   b) Jelaskan jenis-jenis berdana menurut ajaran Buddha.

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "berdana". Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

   a) Mengapa memaafkan termasuk berdana?

   b) Bagaimana cara memaafkan dengan iklas?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "berdana" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang berdana.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 5.1, 5.2, 5.3 dan 5.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "berdana" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "berdana".

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/ bentuk lainnya tentang "berdana" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "berdana".

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "berdana".

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik, baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orangtua untuk belajar menyanyikan lagu "Mari Berdana" buku siswa halaman 117.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 117.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis.

   Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 116 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja)

   Menyanyikan lagu "Mari Berdana".

   Lihat format penilaian unjuk kerja pada tabel 19.

E. Pengayaan

Lagu "Mari Berdana" buku siswa halaman 117.

F. Remedial

"Berdana"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar berdana.
b. DVD/VCD berdana.
c. Syair lagu Mari Berdana.

2. **Alat/Bahan:**
   a. LCD.
   b. Komputer/Laptop.
   c. Bahan lainnya yang relevan.

3. **Sumber Pembelajaran**
   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
   b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012
   c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.
   d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.
   e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
   f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.
   g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences, Dian rakyat*, Jakarta 2012.
   h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 18 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kualitas dana yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kualitas dana.

3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kualitas dana dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kualitas dana dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kualitas dana dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kualitas dana.
7. Menuliskan kembali pengalaman berdana dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 116 dengan berani, baik, dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk tugas menulis pengalaman berdana.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kualitas dana.
2. Latihan soal.
3. Dhammapada syair 116.

C. Kegiatan Pembelajaran: Kualitas dana

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, tentang pelajaran minggu lalu tentang berdana.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kualitas dana dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kualitas dana.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 5.6 dan 5.7 pada buku siswa tentang kualitas dana.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kualitas dana untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang kualitas dana yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 5.6 dan 5.7?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 1.6 dan 5.7?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 5.6 dan 5.7?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 5.6 dan 5.7 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang kualitas dana. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 5.6 dan 5.7?

b) Jelaskan perbedaan dana yang berkualitas dan tidak berkualitas?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "kualitas dana". Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

a) Mengapa berdana harus bermanfaat?

b) Bagaimana cara berdana yang bermanfaat?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui

mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “kualitas dana” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kualitas dana.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 5.6 dan 5.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “kualitas dana” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “kualitas dana”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “kualitas dana” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “kualitas dana”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “kualitas dana”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerj asama dengan Orang tua untuk menulis pengalaman dalam berdana buku siswa halaman 122.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 122.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 121 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)

a. Tes Produk

Menulis pengalaman berdana.

Lihat contoh format penilaian produk menulis cerita pada tabel 17.

b. Tes Unjuk Kerja

Membaca Dhammapada Syair 116.

Lihat contoh format penilaian membaca Dhammapada pada tabel 19.

E. Pengayaan

1) Menulis

2) Dhammapada Syair 116.

F. Remedial

"Kualitas Dana"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar Kualitas Dana.

b. Dhammapada syair 116.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V,* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.

g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

h. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama.* Jakarta: Karaniya.

i. Lingkungan Alam Sekitar

Kegiatan Belajar 19 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang “Cara-cara Berdana” yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang “Cara-cara Berdana” .
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan “Cara-cara Berdana” dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi “Cara-cara Berdana” dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan “Cara-cara Berdana” dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang “Cara-cara Berdana”.
7. Menulis sepuluh perbuatan mulia.
8. Menunjukkan prilaku riang, berani, percaya diri, dan santun dalam permainan “Permainan kebalikannya”.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas sesuai topik pembelajaran

B. Materi Bahan Kajian

1. “Cara-cara Berdana”.
2. Latihan soal.
3. Sepuluh perbuatan mulia.
4. Permainan edukatif “Permainan Kebalikannya”.

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Pangeran Siddharta melihat orang tua dan orang sakit.

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, tentang pelajaran “Kualitas Dana”.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Cara-cara Berdana dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Cara-cara Berdana.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik bermain tentang “Permainan Kebalikannya” halaman 125 buku siswa. Setelah dipandang cukup mulailah masuk ke pembelajran inti tentang cara-cara berdana dengan pendekatan saintifik sebagai berikut:

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 5.7 pada buku siswa tentang Cara-cara Berdana.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang Cara-cara Berdana untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang Cara-cara Berdana. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 5.7?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 5.7?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 5.7?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 5.7 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Cara-cara Berdana. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 5.7?

   b) Jelaskan perbedaan dana dengan penuh keyakinan dan dana dengan hormat?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “Cara-cara Berdana”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagai-nya”. Contoh:

   a) Mengapa berdana hendaknya dilakukan dengan cara-cara yang benar?

   b) Bagaimana cara berdana yang tepat waktu?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Cara-cara Berdana” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang Cara-cara Berdana.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 5.7 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Cara-cara Berdana” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Cara-cara Berdana”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "Cara-cara Berdana" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "Cara-cara Berdana".
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "Cara-cara Berdana".
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan Orangtua untuk menulis sepuluh perbuatan mulia yang pernah dilakukan pada halaman 128 buku siswa".
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 128

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 127 buku siswa.

3. Penugasan (PR)

Menggali informasi dari orang tua, Tugas halaman 128 buku siswa.

E Pengayaan

1) Permainan Edukatif "Permainan Kebalikannya".

2) Tugas "Kerja sama denga orangtua".

F. Remedial

"Cara-cara Berdana"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar Cara-cara Berdana.

b. DVD/VCD Cara-cara Berdana.

c. Permainan edukatif "Permainan Kebalikannya".

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017, *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences, Dian rakyat*, Jakarta 2012.

g. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 20 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang pahala berdana dan tempat berdana yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari tentang pahala berdana dan tempat berdana.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan pahala berdana dan tempat berdana dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi pahala berdana dan tempat berdana dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan pahala berdana dan tempat berdana dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang pahala berdana dan tempat berdana.
7. Berkreasi membuat kerajinan tangan yang berhubungan dengan pahala berdana dan tempat berdana.
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mepersiapkan bahan-bahan membuat kerajinan tangan terkait dengan topik pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Pahala berdana dan tempat berdana
2. Latihan Soal
3. Membuat Kotak Dana

C. Kegiatan Pembelajaran: Pahala berdana dan tempat berdana

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang cara-cara berdana.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu pahala berdana dan tempat berdana dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pahala berdana dan tempat berdana.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Dengan membentuk beberapa kelompok diskusi, lakukan pendekatan pembelajaran kooperatif untuk mengekplorasi pengetahuan tentang pahala berdana dan tempat berdana dengan langkah-langkah pembelajaran saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 5.8 dan 5.9 pada buku siswa tentang pahala berdana dan tempat berdana.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang pahala berdana dan tempat berdana untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang pahala berdana dan tempat berdana. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 5.8 dan 5.9?
   2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 5.8 dan 5.9?
   3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 5.8 dan 5.9?
   4. Dimana peristiwa seperti pada gambar 5.8 dan 5.9 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang pahala berdana dan tempat berdana. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 5.8 dan 5.9?
   2. Jelaskan pahala berdana dalam kehidupan sekarang.

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "pahala berdana dan tempat berdana". Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

   1. Mengapa berdana hendaknya diberikan pada tempat yang tepat?
   2. Bagaimana cara mendapatkan berkah usia panjang dan wajah cantik?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "pahala berdana dan tempat berdana" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang pahala berdana dan tempat berdana.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 5.8 dan 5.9 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Pahala Berdana dan Tempat Berdana" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "Pahala Berdana dan Tempat Berdana".
3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "pahala berdana dan tempat berdana" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "pahala berdana dan tempat berdana".
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "pahala berdana dan tempat berdana".
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

Ayo Berkreasi

Sisihkan waktu 30 menit untuk kegiatan kreativitas membuat kotak dana. (lihat halaman 126 buku siswa)

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orangtua untuk menyiapkan bahan-bahan membuat kotak dana. (buku siswa halaman 134).

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 134.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Ulangan harian 1 buku siswa halaman 135

3. Penugasan (unjuk kerja)

   Bermain Peran "Buddha Melihat Orangtua"

   Lihat format penilaian unjuk kerja pada tabel 11.

E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar pahala berdana dan tempat berdana

b. DVD/VCD pahala berdana dan tempat berdana

c. Gambar cara membaut kotak dana.

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lainnya yang relevan

3. **Sumber Pembelajaran**

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences, Dian rakyat*, Jakarta 2012.

g. Lingkungan Alam Sekitar.

Kunci Jawaban Ulangan Harian 5

I. **Pilihlah ganda**

1. c. uang
2. b. beramal
3. b. melepas keterikatan
4. d. memberi pakaian
5. b. Dhamma Dana
6. c. penuh keyakinan
7. b. pemberian kecil manfaat besar
8. a. memberi modal kepada penjudi
9. c. kualitas dana
10. c. tiga
11. a. secepatnya
12. d. sangha
13. c. memberi makan orang kelaparan

14. c. lahir di surga

15. b. sesuatu yang terbaik

II. Uraian.

1. Jelaskan dan beri contoh tentang berdana sesuatu yang lebih baik dari miliknya?

   Berdana sesuatu yang lebih baik dari yag dimiliki adalah memberikan sesuatu yang dipeersiapkan sebaik mungkin dan bahkan diri sendiri belum pernah memakainya. Misalnya berdana makanan (Roti) yang terbaik dan bahkan diri sendiri belum pernah memakannya.

2. Jelaskan pahala jika berdana dilakukan dengan cara penuh dengan hormat!

   Dana yang diberikan dengan penuh hormat akan menghasilkan kemakmuran, kekayaan, dan harta benda yang berlimpah. Ia juga akan memiliki anak, istri/suami, para pesuruh dan pegawainya akan mendengarkan kata-katanya dengan sabar dan patuh. Mereka akan melayaninya dengan hati yang penuh pengertian.

3. Jelaskan pengertian bahwa berdana harus sesuai dengan Dhamma!

   Berdana harus sesuai Dhamma artinya berdana hendaknya dilakukan dengan cara-cara yang benar dan diperoleh dari cara-cara yang halal.

4. Apa saja manfaat berdana dalam kehidupan sekarang!

   a. mengurangi sifat serakah (lobha)

   b. berlatih melepaskan sesuatu milik kita dengan wajar

   c. melatih diri agar tidak terlalu melekat pada sesuatu

   d. disenangi dan mempunyai banyak teman yang kelak dapat menolong di saat kesulitan

5. Jelaskan dan beri contoh tentang berdana merupakan sesuatu yang mulia, sehingga memperoleh sesuatu yang mulia?

   Berdana sesuatu yang mulia, misalnya mengorbankan diri sendiri demi menolong kehidupan makhluk lain yang terancam nyawanya. Contoh pengorbanan seorang Bodhisattva.

Pelajaran 6

Indahnya Berdana

Kompetensi Inti Kelas V

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

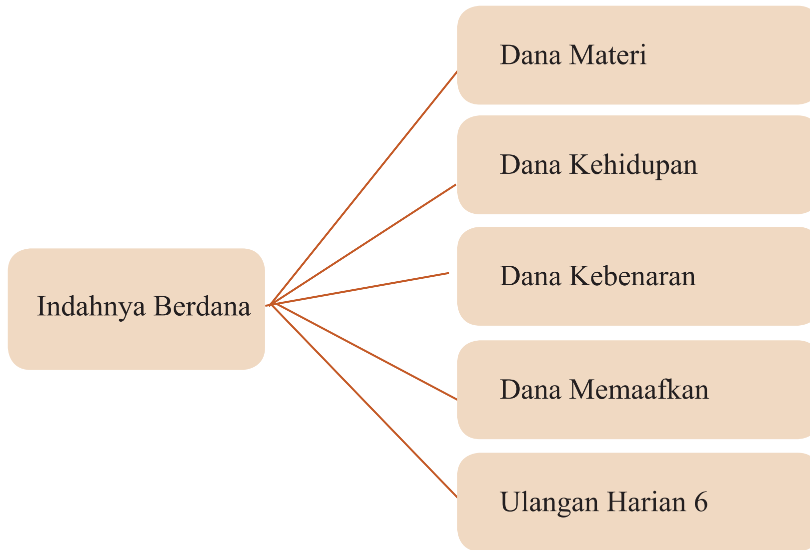
1.3 Menjalankan cara-cara berdana yang baik dan benar.

2.3 Menunjukkan perilaku peduli dalam berdana yang baik dan benar.

3.3 Memahami cara-cara berdana yang baik dan benar.

4.3 Mempraktikkan cara-cara berdana yang baik dan benar.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 21 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang dana materi yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang dana materi.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan dana materi dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
4. Mengidentifikasi dana materi dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan dana materi dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang dana materi.
7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.

8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah.

B. Materi Bahan Kajian

1. Dana Materi
2. Studi Kasus
3. Latihan Soal
4. Selamat Hari Metta dan Tahun Baru

C. Kegiatan Pembelajaran: Dana Materi

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam;
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran;
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran berdana.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu dana materi dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu dana materi.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Selamat Hari Metta dan Tahun Baru". Setelah siap, masuklah pada pembelajaran Problem Solving (pemecahan masalah) dan dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari tentang dana materi dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 6.1, 6.2 dan 6.3 pada buku siswa tentang dana materi.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang dana materi untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang dana materi. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

    a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 6.1, 6.2, dan 6.3?

    b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 6.1, 6.2, dan 6.3?

    c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 6.1, 6.2, dan 6.3?

    d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 6.1, 6.2, dan 6.3 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang dana materi. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukan, dan lain-lain". Contoh perta-nyaan:

    a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 6.1, 6.2 dan 6.3?

    b) Jelaskan keistimewaan dana materi?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "dana materi". Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

    a) Mengapa berdana materi hendaknya halal?

    b) Bagaimana cara berdana materi yang bersih?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “dana materi” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang dana materi.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 6.1, 6.2, dan 6.3 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “dana materi” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “dana materi”.
3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “dana materi” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “dana materi”.
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “dana materi”.
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orangtua untuk tugas mewarnai gambar" buku siswa halaman 145.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 145.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis.

   Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 144 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja)

   Menyanyikan lagu "Selamat Hari Metta dan Tahun Baru".

Lihat contoh format penilaian unjuk kerja pada tabel 19 buku guru.

E. Pengayaan

1) Pemecahan masalah "Ingin Memberi" buku siswa halaman 143.

2) Lagu "Selamat Hari Metta dan Tahun Baru" buku siswa halaman 144.

F. Remedial

"Dana Materi"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar dana materi

b. Notasi dan syair lagu “Selamat Hari Metta dan Tahun Baru”.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Mamit, *Mari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.

g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 22 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang dana kehidupan yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/

duduk hening sebelum dan sesudah belajar.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang dana kehidupan.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan dana kehidupan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi dana kehidupan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan dana kehidupan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang dana kehidupan.
7. Menuliskan kembali dana kehidupan dengan bahasa sendiri secara jelas, logis dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 118 dengan berani, baik dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas pemecahan masalah halaman 142 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Dana Kehidupan.
2. Latihan Soal.
3. Dhammapada Syair 118.

C. Kegiatan Pembelajaran: Dana Kehidupan

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, tentang pelajaran Minggu lalu.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu dana kehidupan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu dana kehidupan.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali kegiatan pembelajran dengan membaca Dhammapada 118 dan dilanjutkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik untuk mengungkap pengetahuan tentang dana kehidupan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 6.4, 6.5 dan 6.6 pada buku siswa tentang dana kehidupan.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang dana kehidupan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang dana kehidupan. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 6.4, 6.5 dan 6.6?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 16.4, 6.5 dan 6.6?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 6.4, 6.5 dan 6.6?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 6.4, 6.5 dan 6.6 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang dana kehidupan. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 6.4, 6.5 dan 6.6?

b) Jelaskan keistimewaan dana kehidupan?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “dana kehidupan”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

a) Mengapa kita perlu berdana kehidupan?

b) Bagaimana cara melakukan dana kehidupan?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “dana kehidupan” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang dana kehidupan.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 6.4, 6.5 dan 6.6 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “dana kehidupan” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “dana kehidupan”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “dana kehidupan” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “dana kehidupan”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “dana kehidupan”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orangtua untuk tugas memecahkan masalah halaman 150 buku siswa.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 150.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 149 buku siswa.

3. Penugasan (produk)

   Tes Produk

   Menuliskan kembali dana kehidupan

   Lihat format penilaian produk menulis cerita pada tabel 17.

E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar dana kehidupan.

b. DVD/VCD dana kehidupan.

c. Dhammapada syair 118.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggu*l, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang,* Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

g. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 23 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang dana kebenaran yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang dana kebenaran.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan dana kebenaran dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
4. Mengidentifikasi dana kebenaran dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
5. Menjelaskan dana kebenaran dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang dana kebenaran.
7. Menunjukkan prilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan "Menemukan Pesan Rahasia".
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 146 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Dana Kebenaran.
2. Latihan Soal.
3. Permainan Edukatif "Menemukan Pesan Rahasia".

C. Kegiatan Pembelajaran: Dana Kebenaran

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yang peserta didik ingat pada minggu lalu tentang dana kehidupan.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu dana kebenaran dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu dana kebenaran.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik bermain “Menemukan Pesan Rahasia” sebelum masuk ke pembelajaran inti. Setelah bermain lanjutkan ke pembelajaran inti dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 6.6 dan 6.7 pada buku siswa tentang dana kebenaran.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang dana kebenaran untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang dana kebenaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 6.6 dan 6.7?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 6.6 dan 6.7?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 6.6 dan 6.7?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 6.6 dan 6.7 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang dana kebenaran. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 6.6 dan 6.7?

b) Jelaskan keistimewaan dana kebenaran?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan

pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “dana kebenaran”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

a) Mengapa dana kebenaran disebut dana tertinggi?

b) Bagaimana cara yang berdana kebenaran?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “dana kebenaran” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang dana kebenaran.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 6.8 dan 6.9 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “dana kebenaran” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “dana kebenaran”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “dana kebenaran” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “dana kebenaran”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “dana kebenaran”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan Orang tua untuk menulis lagu Buddhis pada halaman 154 buku siswa”.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 154.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 154 buku siswa.

3. Penugasan (PR)

   Tugas bekerja sama dengan orang tua halaman 154 buku siswa.

E. Pengayaan

1) Permainan Edukatif “Menemukan Pesan Rahasia”.

2) Tugas “Kerja sama denga orang tua”.

F. Remedial

"Dana Kebenaran".

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar dana kebenaran.

b. Permainan edukatif "Menemukan Pesan Rahasia".

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Elangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.

g. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 24 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang dana memaafkan yang

diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang dana memaafkan.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan dana memaafkan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi dana memaafkan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan dana memaafkan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang dana memaafkan
7. Menulis surat terkait dengan tema pembelajaran.
8. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk menulis surat terkait dengan topik pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Dana memaafkan.
2. Latihan soal.
3. Ayo berkreasi.

C. Kegiatan Pembelajaran: Dana Memaafkan

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama di-pimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang dana kebenaran.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu peristiwa dana memaafkan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu “Dana Memaafkan”.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 6.9 dan 6.10 pada buku siswa tentang “Dana Memaafkan”.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang dana memaafkan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang Dana Memaafkan yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

1. Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 6.9 dan 6.10?

2. Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 6.9 dan 6.10?

3. Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 6.9 dan 6.10?

4. Dimana peristiwa seperti pada gambar 6.9 dan 6.10 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang Dana Memaafkan. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

1. Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 6.9 dan 6.10?
2. Jelaskan keistimewaan yang terjadi pada saat melihat petapa?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “Dana Memaafkan”. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagai-nya”. Contoh:
    1. Mengapa Pangeran Siddharta terus bertanya tentang apa yang dilihatnya kepada Chana?
    2. Bagaimana cara Pangeran Siddharta memecahkan masalah yang dihadapi?

c. Mengumpulkan data dan informasi:
    1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Dana Memaafkan” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
    2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang “Dana Memaafkan”.

d. Menganalisis data dan informasi:
    1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 6.9 dan 6.10 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “Dana Memaafkan” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
    2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “Dana Memaafkan”.
    3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:
    1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “Dana Memaafkan” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “Dana Memaafkan”.
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “Dana Memaafkan”.
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**
   a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
   b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
   c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
   d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan Orang tua untuk menulis surat permintaan maaf buku siswa halaman 159.
   e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
   f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 159.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 158 buku siswa.

3. Penugasan

   Menulis surat permintaan maaf.

   Lihat contoh format penilaian menulis pada tabel 17.

E. Pengayaan

Kreativitas membuat surat permintaan maaf dan memaafkan (buku siswa halaman 151);

F. Remedial

“Dana Memaafkan”.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar dana memaafkan.

b. Kisah Angulimala dan Kalayakhini.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun, Pustaka Karaniya ke- 110*, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005

g. Muhammad Yaumi, Dr., Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences, Dian rakyat, Jakarta 2012.

h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kunci Jawaban Ulangan Harian 6

I. Pilihlah ganda.

1. a. materi
2. b. nasi susu
3. c. Sotthiya
4. d. melaksanakan Dhamma
5. c. kehidupan
6. d. domba
7. c. kehidupan
8. c. kehidupan
9. c. memberi nasihat
10. a. cinta kasih dan kesabaran
11. a. cinta kasih
12. b. pikiran benar
13. c. Angulimala
14. a. dendam
15. a. memaafkan

II. Uraian.

1. Tuliskan 4 contoh dana kehidupan?
   a. Menyelematkan binatang yang terncam nyawanya
   b. Memberi makan orang yang sangat kelaparan
   c. Donor darah
   d. Melepaskan makhluk hidup ke alam bebas.

2. Tuliskan 4 contoh dana kebenaran!

   a. Memberi nasihat baik

   b. Mengajarkan kebenaran

   c. Menunjukkan arah yang benar

   d. Mengajak teman berbuat baik

3. Dana apa yang terbaik diberikan kepada orang yang kekurangan darah!

   Donor darah.

4. Bagaimana cara meminta maaf kepada ayah/ibu jika berbuat kesalahan!

   Mengakui kesalahan dan meminta maaf serta tidak mengulangi perbuatan salah.

5. Apa artinya memaafkan diri sendiri?

   Menerima diri sendiri apa adanya, mengakui kekurangan dan bersyukur atas apa yang dimiliki dan berhenti berbuat bodoh.

Pelajaran 7

Empat Macam Jalan Kesuksesan

Kompetensi Inti Kelas V

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

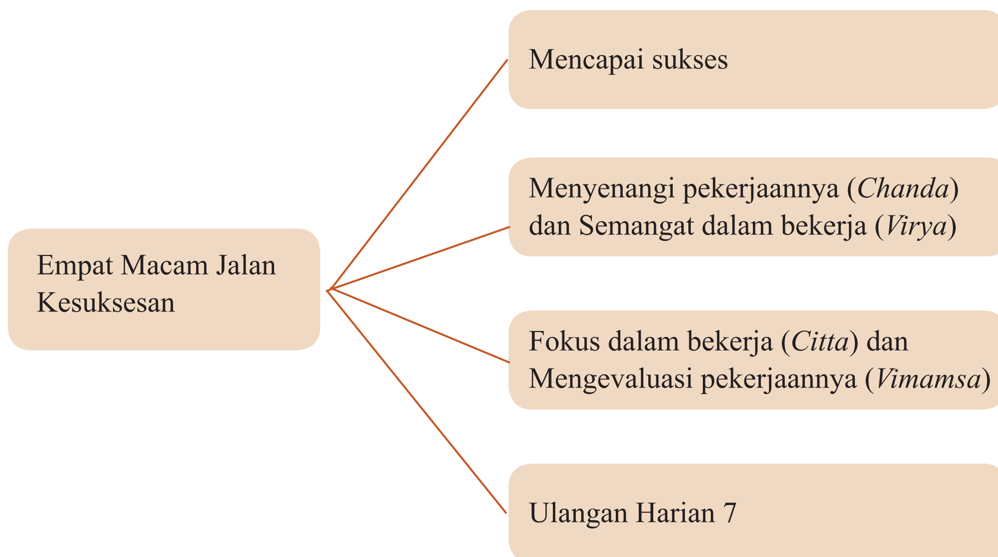
1.4 Menerima empat macam jalan kesuksesan (*cattāri iddhipādā*) dan empat macam teman sejati (cattāri suhadā mittā) dalam kehidupan sehari-hari.

2.4 Menunjukkan percaya diri setelah memahami empat macam jalan kesuksesan (cattāri iddhipādā) dan empat macam teman sejati (*cattāri suhadā mittā*) dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Memahami empat macam jalan kesuksesan (*cattāri iddhipādā*) dan empat macam teman sejati.

4.4 Menyajikan empat macam jalan kesuksesan (*cattāri iddhipādā*) dan empat macam teman sejati.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 25 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kisah mencapai sukses yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang kisah mencapai sukses.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan kisah mencapai sukses dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kisah mencapai sukses dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan kisah mencapai sukses dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang kisah mencapai sukses.

7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar memecahkan masalah.

B. Materi Bahan Kajian

1. Kisah mencapai sukses.
2. Studi Kasus.
3. Latihan Soal.
4. Lagu Belajar bahasa Pali.

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Mencapai Sukses

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu pelajaran tentang Dana.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kisah mencapai sukses dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kisah mencapai sukses.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Ajaklah peserta didik untuk belajar bernyanyi “Belajar Bahasa Pali”

sebelum kegiatan belajar inti dimulai. Lanjutkan dengan pembelajaran saintifik untuk mengeksplorasi topik tentang Kisah Mencapai Sukses dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 7.1, dan 7.2 pada buku siswa tentang kisah mencapai sukses.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang kisah mencapai sukses untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang kisah mencapai sukses. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 7.1 dan 7.2?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 7.1 dan 7.2?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 7.1 dan 7.2?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 7.1 dan 7.2 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang kisah mencapai sukses. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 7.1 dan 7.2?

b) Jelaskan arti sukses menurutmu?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Kisah Mencapai Sukses". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

a) Mengapa kamu ingin sukses?

b) Bagaimana cara kamu meraih sukses?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "kisah mencapai sukses" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang kisah mencapai sukses.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 7.1 dan 7.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "Kisah Mencapai Sukses" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang kisah mencapai sukses.
3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang kisah mencapai sukses di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang kisah mencapai sukses.
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang kisah mencapai sukses.
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**

   a. Guru bersama peserta didik, baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

   b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

   c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

   d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orangtua untuk belajar memecahkan masalah sebuah kasus buku siswa halaman 169.

   e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;

   f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 169.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan "Ayo Berlatih" halaman 167 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja)

   Menyanyikan lagu "Belajar Bahasa Pali".

   Lihat format penilaian unjuk kerja pada tabel 19 buku guru.

E. Pengayaan

1) Pemecahan masalah "Tekun Belajar" buku siswa halaman 167.
2) Lagu "Belajar Bahasa Pali" buku siswa halaman 168.

F. Remedial

"Kisah Mencapai Sukses"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar Kisah Mencapai Sukses.

b. Notasi dan syair lagu Belajar Bahasa Pali.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

g. Mamit, M*ari Bernyanyi Kuampulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.

h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 26 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang tema menyenangi pekerjaannya (*chanda*) dan semangat dalam bekerja (*virya)* yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang tema menyenangi pekerjaannya (*chanda*) dan semangat dalam bekerja (*virya*).
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan tema menyenangi pekerjaannya (*chanda*) dan semangat dalam bekerja (*virya*) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi tema menyenangi pekerjaannya (*chanda*) dan semangat dalam bekerja (virya) dengan bahasa yang jelas logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan tema menyenangi pekerjaannya (*chanda*) dan semangat dalam bekerja (*virya*)a dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang tema menyenangi pekerjaannya (*chanda*) dan semangat dalam bekerja (*virya*).
7. Menuliskan pegalaman belajar dengan bahasa sendiri secara jelas, logis, dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 64 dengan berani, baik, dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar membuat puisi terkait dengan tema pembelajaran.

B. Materi Bahan Kajian

1. Menyenangi Pekerjaannya (*Chanda*) dan Semangat dalam Bekerja (*Virya*).
2. Latihan Soal.
3. Dhammapada Syair 64.

C. Kegiatan Pembelajaran: Kisah Menyenangi Pekerjaan dan Semanagat dalam Bekerja

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salama.

b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran Minggu lalu.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu Menyenangi Pekerjaannya (Chanda) dan Semangat dalam Bekerja (Virya) dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Menyenangi Pekerjaannya (Chanda) dan Semangat dalam Bekerja (Virya).

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Sebelum masuk ke pembelajaran inti, ajaklah peserta didik untuk membaca Dhammapada syair 64 dan dijelaskan arti dan pesannya. Selanjutnya lanjutkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 7.3 dan 7.4 pada buku siswa tentang menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya).

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang menyenangi pekerjaannya (*chanda*) dan semangat dalam bekerja (*virya*). Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 7.3 dan 7.4?

   b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 7.3 dan 7.4?

   c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 7.3 dan 7.4?

   d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 7.3 dan 7.4 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 7.3 dan 7.4?

   b) Jelaskan pengertian menyenangi dan seamngat dalam belajar?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya)". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

   a) Mengapa dalam meraih prestasi diperlukan chanda dan virya?

   b) Bagaimana cara mengembangkan chanda dan virya?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya)" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya).

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 1.6 dan 1.6 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya)” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya)”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya)” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya)”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “menyenangi pekerjaannya (chanda) dan semangat dalam bekerja (virya)”

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**
    a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
    b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
    c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
    d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk menulis puisi". buku siswa halaman 174.
    e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
    f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup. buku siswa halaman 174.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

    Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

    Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 173 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)
    a. Tes Produk.

        Menulis puisi tentang belajar.

        Lihat format penilaian produk menulis cerita pada tabel 17.

    b. Tes Unjuk Kerja

        Membaca Dhammapada Syair 145.

        Lihat format penilaian membaca Dhammapada pada tabel 18.

E. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar menyenangi pekerjaannya (*chanda*) dan semangat dalam bekerja (virya).

b. Dhammapada syair 64.

2. Alat/Bahan:

a. LCD

b. Komputer/Laptop

c. Bahan lainnya yang relevan

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian Rakyat, Jakarta 2012

g. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama.* Jakarta: Karaniya.

h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 27 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang tema fokus dalam bekerja (*citta*)

dan mengevaluasi pekerjaannya (*vimamsa*) yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang tema fokus dalam bekerja (citta) serta mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa).
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa) dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
4. Mengidentifikasi tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa).
7. Membuat jadwal yang berhubungan dengan topik pembelajaran.
8. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri, dan santun dalam permainan "Menyambung Kalimat".
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 175 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Fokus dalam bekerja (*citta*) dan mengevaluasi pekerjaannya (*Vimamsa*).
2. Latihan soal.
3. Permainan Edukatif "Menyambung Kalimat".

C. Kegiatan Pembelajaran: Tema Fokus Dalam Bekerja (Citta) Dan Mengevaluasi Pekerjaannya (Vimamsa)

1. Pendahuluan (30 menit)
   a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
   b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran Minggu lalu.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa) serta menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa);

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan inti (90 menit)

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 7.5 pada buku siswa tentang tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa).

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa) yang telah diamatinya dalam materi pembelajaran. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 7.5?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 7.5?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 7.5?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 7.5 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa). Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 7.5?

   b) Jelaskan keistimewaan bekerja dengan fokus?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa)". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya". Contoh:

   a) Mengapa setiap tugas perlu dievaluasi?

   b) Bagaimana caranya agar dapat bekerja dengan fokus?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa)" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa).

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 7.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "tema fokus dalam bekerja (citta) dan me-ngevaluasi pekerjaannya (vimamsa)" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa)".

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa)" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa)".

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "tema fokus dalam bekerja (citta) dan mengevaluasi pekerjaannya (vimamsa)".

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan Orangtua untuk membuat jadwal pelajaran pada halaman 179 buku siswa".

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buuku siswa halaman 178.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat contoh format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 178 buku siswa.

3. Penugasan (PR)

   Membuat Jadwal Pelajaran dengan dibantu orangtua, tugas halaman 179 buku siswa.

E. Pengayaan

1) Permainan Edukatif “Menyambung Kalimat”
2) Tugas “Membuat Jadwal Pelajaran”.

F. Remedial

“Tema Fokus Dalam Bekerja (*Citta*) Dan Mengevaluasi Pekerjaannya (*Vimamsa*)”.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar tema fokus dalam bekerja (*citta*) dan mengevaluasi pekerjaannya (*vimams*a).

b. Permainan edukatif “Menyambung Kalimat”.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun

2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian Rakyat, Jakarta 2012.

g. Lingkungan Alam Sekitar.

Kunci Jawaban Ulangan Harian 7

I. Pilihlah ganda.

1. c. Makanya kita harus belajar lebih giat
2. c. selalu membaca di waktu luang
3. d. memberikan semangat
4. a. saya harus melakukan yang terbaik
5. b. kegagalan
6. c. senang belajar
7. d. rajin belajar
8. d. jadwal pelajaran
9. a. membagi waktu
10. b. semua tempat
11. c. fokus belajar
12. a. memahami pelajaran

13. a. evaluasi
14. a. evaluasi
15. b. menulis surat dengan cermat

II. Uraian.

1. Apa yang dimaksud dengan senang belajar?

   Senang belajar artinya memperhatikan dan peduli terhadap pelajaran. Mau membaca dan tidak malas untuk belajar.

2. Mengapa dalam melakukan tugas diperlukan semangat!

   Semangat diibaratkan seperti bensin pada motor. Tanpa bensin motor tidak akan berjalan. Demikian juga dalam belajar diperlukan semangat agar dapat belajar dengan baik.

3. Apa saja manfaatnya jika fokus dalam melakukan pekerjaan!

   Fokus dalam pekerjaan sangat bermafaat untuk mengurangi resiko kesalahan, dan kegagalan.

4. Adi esok hari harus ulangan, tetapi malamnya harus menghadiiri pesta ulang tahun teman baiknya. Apa yang harus Adi lakukan!

   Adi sebaiknya belajar lebih awal sebelum pergi menghadiri ulang tahun temannya.

5. Duti ingin menjadi juara kelas, apa yang harus Duti lakukan?

   Tentu Duti harus serng belajar, semangat, dan fokus meraih cita-citanya.

Pelajaran 8

Teman Yang Baik

Kompetensi Inti Kelas V

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

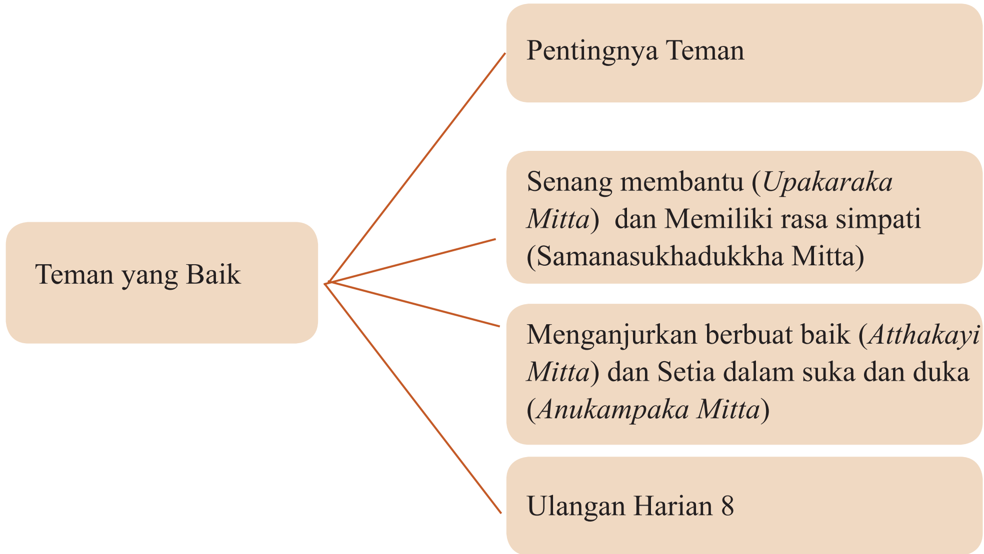
1.4 Menerima empat macam jalan kesuksesan (*cattāri iddhipādā*) dan empat macam teman sejati (cattāri suhadā mittā) dalam kehidupan sehari-hari.

2.4 Menunjukkan percaya diri setelah memahami empat macam jalan kesuksesan (*cattāri iddhipādā)* dan empat macam teman sejati (*cattāri suhadā mittā*) dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Memahami empat macam jalan kesuksesan (*cattāri iddhipādā*) dan empat macam teman sejati.

4.4 Menyajikan empat macam jalan kesuksesan (*cattāri iddhipādā*) dan empat macam teman sejati.

Peta Konsep



Kegiatan Belajar 28 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang pentingnya teman yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang pentingnya teman.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan pentingnya teman dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi pentingnya teman dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
5. Menjelaskan pentingnya teman dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang pentingnya teman.
7. Menjelaskan cara-cara pemecahan masalah tentang sesuatu kasus yang berhubungan dengan topik pembelajaran.

8. Menyanyikan lagu yang terkait dengan tema pembelajaran dengan riang dan berani.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu yang telah dipelajari di sekolah.

B. Materi Bahan Kajian

1. Pentingnya Teman.
2. Studi Kasus.
3. Latihan Soal.
4. Lagu Anak yang Baik.

C. Kegiatan Pembelajaran: Pentingnya Teman

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran Minggu lalu.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu pentingnya teman dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pentingnya teman.
g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Awali pembelajaran dengan menyanyikan lagu "Anak yang Baik" kemudian dilanjutkan berdiskusi untuk mempelajari tema "Pentingnya Teman" dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 8.1 dan 8.2 pada buku siswa tentang pentingnya teman.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang pentingnya teman untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang pentingnya teman. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 8.1 dan 8.2?

   b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 8.1, dan 8.2?

   c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 8.1 dan 8.2?

   d) Di mana peristiwa seperti pada gambar 8.1 dan 8.2 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang pentingnya teman. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 8.1 dan 8.2?

   b) Jelaskan arti dan makna teman yang baik?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang "Pentingnya Teman". Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata "bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagai-nya". Contoh:

   a) Mengapa memiliki teman yang baik sangat penting?

   b) Bagaimana cara menjadi teman yang baik bagi orang lain?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan "pentingnya teman" untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang pentingnya teman.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 8.1 dan 8.2 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang "pentingnya teman" untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.
2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang "pentingnya teman".
3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "pentingnya teman" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.
2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.
3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "pentingnya teman".
4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "pentingnya teman".
5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. **Penutup (20 menit)**

   a. Guru bersama peserta didik, baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

   b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

   c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

   d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerjasama dengan orang tua untuk belajar menyanyikan lagu “Anak yang Baik” buku siswa halaman 187.

   e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

   f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 188.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 8.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 187 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja)

   Menyanyikan lagu “Anak yang Baik”.

   Lihat format penilaian unjuk kerja pada tabel 19.

E. Pengayaan

Pemecahan masalah “Kebakaran” buku siswa halaman 187.

F. Remedial

“Pentingnya Teman”.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar pentingnya teman.

b. Notasi dan syair lagu Anak yang Baik.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012

c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 9-12 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

g. Mamit, M*ari Bernyanyi Kumpulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Buah Karya Bhante Saddhanyano*. Jakarta; Sekber PMVBI.

h. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 29 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
5. Menjelaskan teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati.
7. Menuliskan kembali makna teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati dengan bahasa sendiri secara jelas, logis dan sistematis.
8. Membaca Dhammapada syair 78 dengan berani, baik dan benar.
9. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk mengerjakan tugas.

B. Materi Bahan Kajian

1. Teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati.
2. Latihan soal.
3. Dhammapada Syair 78.

C. Kegiatan Pembelajaran: Teman Yang Senang Membantu dan Memiliki Rasa Simpati

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran tentang pentingnya teman.

e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, tertulis, dan unjuk kerja.

2. Kegiatan inti (90 menit)

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 8.3 dan 8.4 pada buku siswa tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya “apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 8.3 dan 8.4?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 8.3 dan 8.4?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 8.3 dan 8.4?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 8.3 dan 8.4 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata “jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain”. Contoh pertanyaan:

   a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 8.3 dan 8.4?

   b) Jelaskan keistimewaan teman yang senang membantu dan bersimpati?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

   a) Mengapa setiap orang perlu membantu dan memiliki simpati?

   b) Bagaimana cara mengembangkan sifat senang membantu dan rasa simpati?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan “teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 8.3 dan 8.4 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang “teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang “teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati”.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang "teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati" di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang "teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati".

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang "teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati".

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berbagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas "Kerja sama dengan orang tua untuk membuat pembatas buku halaman 193 buku siswa.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buku siswa halaman 193.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6, 7 atau 15.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 192 buku siswa.

3. Penugasan (unjuk kerja dan produk)

   a. Tes Produk

      Menuliskan kembali cerita teman terbaik.

      Lihat format penilaian produk menulis cerita pada tabel 17.

   b. Tes Unjuk Kerja

      Membaca Dhammapada Syair 78.

   Lihat format penilaian membaca Dhammapada pada tabel 18.

E. Pengayaan

1) Menulis.
2) Membuat pembatas buku.
3) Dhammapada Syair 78.

F. Remedial

"Teman yang Senang Membantu dan Memiliki Rasa Simpati"

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media**

   a. Gambar teman yang senang membantu dan memiliki rasa simpati.

   b. Dhammapada syair 78.

2. **Alat/Bahan:**

   a. LCD.

   b. Komputer/Laptop.

   c. Bahan lainnya yang relevan.

3. **Sumber Pembelajaran**
   a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
   b. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.
   c. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005.
   d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.
   e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *W*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
   f. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 9-12 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.
   g. Tirtasanti (terj), 2009. *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*. Jakarta: Karaniya.
   h. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.
   i. Lingkungan Alam Sekitar.

Kegiatan Belajar 30 (4 JP x 35 menit = 1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman dan orang tua dalam mempelajari tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

4. Mengidentifikasi teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan berkomunikasi saat belajar tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka.
7. Memecahkan sebuah kasus yang terkait dengan tema pembelajaran.
8. Menunjukkan perilaku riang, berani, percaya diri dan santun dalam permainan “Bertukar Sandi”.
9. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk mengerjakan tugas pada halaman 194 buku siswa.

B. Materi Bahan Kajian

1. Teman yang Mengajak Berbuat Baik dan Setia dalam Suka dan Duka.
2. Latihan soal.
3. Permainan Edukatif “Bertukar Sandi”.

C. Kegiatan Pembelajaran: Teman Yang Mengajak Berbuat Baik Dan Setia Dalam Suka Dan Duka

1. Pendahuluan (30 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam.
b. Guru dan peserta didik berdoa dilanjutkan dengan duduk hening bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran;
d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, apakah peserta didik masih ingat pelajaran Minggu lalu.
e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu teman yang mengajak berbuat baik serta setia dalam suka dan duka.

g. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik penilaian pengamatan, dan tertulis.

2. Kegiatan inti (90 menit)

a. Mengamati:

1) Peserta didik mengamati gambar 8.5 pada buku siswa tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka.

2) Peserta didik membaca buku siswa atau sumber lain tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.

3) Peserta didik mencatat hal-hal penting, dan hal-hal yang yang belum dimengerti dari hasil mengamati.

b. Menanya:

1) Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan faktual tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka. Guru dapat memotivasinya dengan menggunakan kata tanya "apa, siapa, kapan, di mana, sebutkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Apa yang terjadi pada peristiwa seperti gambar 8.5?

b) Siapa yang menjadi tokoh cerita pada peristiwa seperti gambar 8.5?

c) Kapan terjadinya peristiwa seperti pada gambar 8.5?

d) Dimana peristiwa seperti pada gambar 8.5 terjadi?

2) Guru memotivasi peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan konseptual tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka. Misalnya, merumuskan pertanyaan dengan menggunakan kata "jelaskan, uraikan, bedakan, tunjukkan, dan lain-lain". Contoh pertanyaan:

a) Uraikan peristiwa yang terjadi seperti pada gambar 8.5?

b) Jelaskan ciri-ciri teman yang suka mengaak berbuat baik?

3) Guru mengondisikan untuk mendorong peserta didik agar merumuskan pertanyaan-pertanyaan prosedural tentang “teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka ”. Misalnya merumuskan pertanyaan dengan kata “bagaimana, mengapa, urutkan, dan sebagainya”. Contoh:

   a) Mengapa seseorang disebut sebagai teman dalam suka dan duka?

   b) Bagaimana cara menjadi teman yang setia dalam suka dan duka?

c. Mengumpulkan data dan informasi:

1) Peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mendapatkan data lanjutan terkait dengan teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

2) Peserta didik mencari data dan informasi dengan membuat catatan penting tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka.

d. Menganalisis data dan informasi:

1) Peserta didik mengolah informasi dan mencermati data dari mengamati gambar 8.5 serta sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicatat sebelumnya.

2) Peserta didik mendiskusikan jawaban yang dikumpulkan dari peserta didik lain tentang teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka.

3) Peserta didik merumuskan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan.

e. Mengomunikasikan:

1) Peserta didik mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya tentang “teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka” di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

2) Peserta didik menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan maupun tulisan dari hasil presentasi kepada guru dan peserta didik yang lain.

3) Peserta didik bersama guru melakukan verifikasi hasil presentasi tentang “teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka”.

4) Peserta didik bersama guru melakukan konfirmasi hasil presentasi tentang “teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka”.

5) Peserta didik bersama-sama guru menyepakati kesimpulan terkait dengan berabagai permasalahan yang dikaji.

3. Penutup (20 menit)

a. Guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.

b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d. Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan tugas “Kerja sama dengan rrang tua untuk memecahkan kasus “Menjadi Teman yang Baik” pada halaman 198 buku siswa”.

e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup buuku siswa halaman 198.

D. Penilaian

1. Pengamatan sikap spiritual dan sosial.

   Lihat format penilaian sikap pada tabel 6.7, dan 15 buku ini.

2. Tes tertulis

   Soal-soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” halaman 197 buku siswa.

3. Penugasan (PR)

   Memecahkan masalah bersama orangtua, tugas halaman 198 buku siswa.

E. Pembelajaran Pengayaan

1) Permainan Edukatif “Bertukar Sandi”.
2) Tugas “Menjadi Teman yang Baik”.

F. Pembelajaran Remedial

“Teman yang Mengajak Berbuat Baik dan Setia dalam Suka dan Duka”.

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. Gambar teman yang mengajak berbuat baik dan setia dalam suka dan duka .

b. Permainan edukatif “Bertukar Sandi”.

2. Alat/Bahan:

a. LCD.

b. Komputer/Laptop.

c. Bahan lainnya yang relevan.

3. Sumber Pembelajaran.

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tahun 2017 *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Anne Marie Dalmai, Listiana, Terj., *Kumpulan Dongeng Binatang*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005.

c. Airin Vandana dkk, *Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul*, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012.

d. Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., *Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun*, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005.

e. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

f. Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, *Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 9-12 tahun*, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

g. Damaring Tyas Wulandari, Terj., *Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005.

h. Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012.

i. Lingkungan Alam Sekitar.

Kunci Jawaban Ulangan Harian 8

I. Pilihlah ganda.

1. c. Ananda
2. a. orang jahat
3. b. ketularan jahat
4. b. ketularan baik
5. a. Digha Nikaya III
6. a. penipu
7. c. B. Saddhanyano
8. c. bermulut manis
9. d. perbutannya
10. a. tidak ada
11. a. Anuruddha
12. a. penjilat
13. c. pemboros
14. a. penasihat
15. a. jujur

II. Uraian.

1. Jelaskan alasan bahwa buku dapat dijadikan sebagai teman yang baik?

   Buku adalah gudang ilmu, ia selalu memberikan semua yang terbaik bagi siapa pun yang membaca.

2. Bagaimana jika dalam pergaulan tidak menemukan teman yang baik!

   Jika dalam pergaulan tidak menemukan teman yang baik hendaknya ia hidup sendiri dengan kebaikan. Degan banyak berbuat baik teman yang baik akan datang sendiri.

3. Jelaskan ciri-ciri teman yang hanya manis dibibir saja!

   (1) selalu mebicarakan hal-hal yang telah lampau, (2) senang membicarakan hal-hal yang belum dilakukan, (3) membantu mengerjakan hal-hal yang tak berguna, (4) bermacam-macam alasan ketika diminta bantuannya.

4. Mengapa dalam Dhammapada 78 Buddha berpesan pada kita bahwa Jangan bergaul dengan teman jahat dan tercela!

   Teman yang tercela tidak pantas dijadikan teman karena ia akan berpengaruh buruk pada orang lain.

5. Jelaskan ciri-ciri teman yang suka memberi nasihat baik.

   teman yang senang memberi nasihat ada empat ciri, yaitu mencegah temannya ketika hendak berbuat tidak baik, mendorong temannya untuk melakukan kebaikan, senang memberi tahu temannya hal-hal yang belum diketahuinya, dan senang menunjukkan temannya jalan menuju kebahagiaan (sorga).

Kunci Jawaban Ulangan Akhir Semester 1

I. Pilihlah jawaban, a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. b. Rajagaha.
2. a. pelayan
3. d. dikunjungi pertama
4. a. tidak menemukan yang dicarinya
5. a. wanita cantik
6. b. ingin menjadi Buddha
7. c. Brahma Gatikara
8. c. kerajaannya
9. b. putus talinya
10. a. Niyama-dipani
11. d. Ilmu Kimia Fisika
12. b. Biologi
13. b. Citta Niayama
14. a. dimengerti
15. b. Hukum Karma
16. a. berdasarkan niat
17. d. tidak memihak
18. a. cinta kasih
19. d. egois
20. a. kebodohan
21. d. pembunuhan
22. c. kebencian
23. c. kebencian
24. a. Sila
25. a. pandangan benar

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan beanr.

1. Tuliskan tiga contoh peristiwa yang terjadi berdasarkan hukum Uttu Niyama!

   Pelangi, Gunung meletus, hujan, dan lain-lain.

2. Jelaskan fungsi hukum Kamma Niyama!

   Mengatur tertib perbuatan

3. Bagaimana cara kita agar hidup sesuai hukum alam (Niyama)?

   Mempelajari agar memahami hukum alam dan banyak melakukan kebaikan.

4. Mengapa memiliki perilaku yang baik merupakan bentuk kebahagiaan?

   Dengan perilaku yang baik banyak hal positif akan dimiliki, sehingga timbul kebahagiaan.

5. Bagaimana langkah-langkah agar dapat mengakhiri dukkha sesuai ajaran Buddha?

   Pertama-tama memahami duka, melenyapkan sebabnya hingga berhasil, dan jangan mengulangi lagi kesalahan yang sama.

6. Mengapa dikatakan bahwa dengan adanya hukum perubahan dapat memberikan harapan bagi kita.

   Semuanya berubah, termasuk nasib buruk akan berubah menjadi baik.

7. Mengapa apa pun yang kita miliki tidak kekal?

   Karena semuanya tidak ada inti yang tunggal, semua terjadi karena banyak faktor yang membentuknya.

   Apa yang menyebabkan seseorang menjadi hina dan mulia?

   Hina dan mulia ditentukan oleh perbuatannya. Perbuatan baik akan membawa orang mulia, sebaliknya perbuatan buruk akan menjadi hina.

8. Apa sikap terbaik ketika sedang memetik karma buruk?

   Ketika karma buruk timbul, harus diterima dan dimengerti. Bersabar dan tetap berbuat baik agar karma buruk berubah menjadi baik.

9. Mengapa tanpa sengaja menginjak semut dan mati tidak disebut karma?

10. Karena susuatu perbuatan bisa disebut karma jika dilakukan dengan sengaja.

11. Apa saja kondisi duniawi yang umumnya diinginkan?

    Untung, terkenal, dipuji, dan bahagia.

12. Apa manfaatnya memuji seeorang dengan tulus?

    Pujian yang tulus akan mendatangkan kebahagiaan bagi orang lain dan diri sendiri

13. Tuliskan tiga contoh ucapan benar!

    Tidak berbohong, bicara sopan, dan jujur.

14. Tuliskan tiga contoh perhatian yang benar!

    Memperhatikan saat mendengar penejelasan guru.

15. Bagaimana cara agar dapat meraih prestasi dengan benar?

    Belajar dengan disiplin banyak bertanya dan tidak takut salah dalam mencoba,

Kunci Jawaban Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)

I. Pilihlah jawaban, a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. b. tempat beristirahat
2. b. iklas
3. c. 3
4. c. kasih sayang
5. d. tulus
6. c. welas asih
7. a. kelaparan
8. d. semoga ia berbahagia
9. d. Mahatidana
10. b. terbaik
11. a. alat tulis bekas pakai
12. b. menyelematkan kehidupan
13. c. agar orang-orang tidak membunuh
14. c. menjauhi teman yang bersalah
15. c. "Jangan berbuat buruk meskipun orang lain tidak tahu"
16. d. semangat
17. a. gigih
18. c. tetap tekun belajar
19. a. tetap teguh pendirian
20. c. mencintai
21. b. waktu
22. a. masa depan akan cerah
23. a. malas
24. a. sendok ketemu sayur
25. c. fokus belajar
26. a. ikut ketularan baik
27. d. teman pembohong

28. c. Anak yang baik
29. c. senang dan susah
30. a. 78

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.

1. Mengapa orang yang miskin harus banyak berdana?

   Dengan banyak berdana orang miskin akan terbebas dari kemiskinan.
2. Jelaskan apa yang harus dilakukan saat menjumpai orang atau makhluk lain menderita?

   Menolong sesuai kemampuan agar terbebas dari deritanya.
3. Tika memiliki anjing yang sedang kedinginan dan kelaparan. Jelaskan tiga hal yang dapat Tika lakukan untuk menolong anjing tersebut

   a. Membebaskan dari kedinginan.

   b. Memberi makan.

   c. Memberi rasa nyaman.
4. Tuliskan 5 contoh pekerjaan yang berkaitan dengan berdana kebenaran.

   Guru, dokter, petani, pedagang, penjahit, dan lain-lain.
5. Bagaimana langkah-langkah yang benar dalam membantu teman yang terjerumus pada perbuatan tidak baik?

   Berteman dengan baik, memberi nasihat, menolong saat kesulitan, dan mengajaknya berbuat baik.
6. Tuliskan empat ciri teman yang suka membantu.

   (1) melindungi temannya di saat lengah, (2) melindungi harta milik temannya di saat lengah, (3) melindungi teman dari ancaman bahaya, serta (4) menawarkan diri untuk meringankan pekerjaan temannya.
7. Tuliskan empat macam jalan kesuksesan yang diajarkan Buddha.

   a. senang pada pekerjaan (Chanda),

   b. semangat dalam bekerja (Virya),

   c. fokus dalam bekerja (Citta),

   d. mau mengevaluasi pekerjaannya (Vimamsa).
8. Jelaskan tiga tahap cara belajar yang diajarkan Buddha.

   Belajar secara teori, belajar melaksanakan hingga tercapai, dan belajar berbagi.
9. Mengapa dalam belajar dan bekerja harus bersemangat?

   Semangat menjadi pemicu kerja sehingga dapat berhasil
10. Bagaimana cara mengenali teman yang berpura-pura baik?

    Jika diminta pertolongan akan banyak alasan

Daftar Pustaka

Anne Marie Dalmai, Listiana, Terj., Kumpulan Dongeng Binatang, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005

Airin Vandana dkk, Mahasavaka Siswa Buddha yang Unggul, Ehipassiko Foundation Jakarta, Cetakan 1 Agustus 2012

Damaring Tyas Wulandari, Terj., Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang, Erlangga for Kids 2005

Jing Yin, Ken Hudson, Yuliati, Terj., Come and See Buku I untuk usia 5-8 tahun, Pustaka Karaniya ke- 110, Jakarta 2005

Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 5-8 tahun, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

Kartika Aprilianingsih, S.Pd. dkk, Come and See Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun ganjil 9-12 tahun, Ehipasiko Foundation, Jakarta 2008.

Mamit, Mari Bernyanyi Kumpulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak Karya Bhante Saddhanyano, Sekber PMVBI Vihara Dharma Bhakti, Jakarta tanpa tahun

Muhammad Yaumi, Dr., Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences, Dian rakyat, Jakarta 2012

Thayono Wijaya, Terj., Life Of The Buddha, Asia Pulp & Paper Buddhist Society 2004

Tim Penerjemah Vidyasena, Dhammapada Atthakatha, Vidyasena Vihara Vidyaloka, Yogyakarta, Januari 1997

Tim Penyusun, kamus Besar bahasa Indonesia Edisi Kedua, Departeman Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, jakarta 1996.

Tim Penyusun, Buku Pelajaran Agama Buddha, Ehipasiko Foundation, November 2010

Tim Penyusun. 2005. Dhammapada, sabda-sabda Sang Buddha Gotama. Jakarta. Dewi

Tipiñakadhara Miïgun Sayadaw, Indra Anggara (terj), 2008, Riwayat Agung Para Buddha, Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

Wijaya-Mukti, K. 2003. Wacana Buddha-Dharma. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan

---------- 1979. Riwayat Hidup Buddha Gotama. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda

-----------. 1992. Riwayat Hidup Buddha Gautama II. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Buddha dan Universitas Terbuka

Kayana Abadi ehkangagus.wordpress.com - 603 × 356 - Telusuri pakai gambar (16-10-2013)

www.zonapantau.com - 1600 × 1103 - Telusuri pakai gambar (16-10-2013) www.sdn33-pkp.sch.id - 399 × 299 - Telusuri pakai gambar (16-10-2013) sdnegeripakel.blogspot.com - 1600 × 1200 - Telusuri pakai gambar (16-10-2013) www.spiritia.or.id - 1182 × 652 - Telusuri pakai gambar (16-10-2013) dhammavijja.web.id - 467 × 277 - Telusuri pakai gambar (16-10-2013) tjoaputra.com - 604 × 407 - Telusuri pakai gambar (16-10-2013) alifbraja.wordpress.com - 292 × 300 - Telusuri pakai gambar (16-10-2013) jhodymaaf.blogspot.com - 649 × 778 - Telusuri pakai gambar (14-10-13) hineniana.blogspot.com - 330 × 260 - Telusuri pakai gambar(12 oktober 2013) wirajhana-eka.blogspot.com - 600 × 399 - Telusuri pakai gambar (11 0ktober 2013) dhammavijja.web.id - 620 × 354 - Telusuri pakai gambar(11 0ktober 2013) family.fimela.com

handoko.blogspot.com http://kmbui.ui.ac.id http://travelplusindonesia.blogspot.com kabartop.com mottobiker.wordpress.com stchtrn.wordpress.com www.ciputranews.com www.indonesiaoptimis.com www.dentalroom.web.id www.iyaa.com

www.shareaja.com

www.dreamersradio.com Selasa, 12 Nov 2013 18:23 WIB

Profil Penulis

Nama Lengkap : Pujimin, S.Ag.,M.Pd.
Telp Kantor/HP : 08128157656
E-mail : puji.mujur@yahoo.com
Akun Facebook : Pujimin Terpujilah
Alamat Kantor : Jl. Kamal Raya No. 14 RT 14/09
Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres
Kota Jakarta Barat 11820
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2014 – 2016: Kepala Sekolah di SDN Tegal Alur 01 Pagi Jakarta.
2. 2011 – 2014: Kepala Sekolah di SDN Tegal Alur 10 Pagi Jakarta.
3. 2005 – 2011: Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Tegal Alur 19 Petang Jakarta.
4. 1995 – 2011: Guru Pendidikan Agama Buddha di SMK Yadika 1 Tegal Alur
5. 2006 – 2016 : Dosen Sejarah Agama Buddha Dunia di STAB Dutavira Jakarta
6. 2011 – 2013 : Dosen Caracter Building di Universitas Bina Nusantara Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta (2006 – 2008)
2. S1: Jurusan Dharma Acarya/Pendidikan Guru Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda (1993 – 2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas IV 2013
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas V 2014
3. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas III 2015
4. Panduan Belajar Mandiri Paket B Kelas VIII 2014
5. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMALB Tunarungu Kelas X 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dan Media Pohon Dharma Di SDN Tegal Alur 19 Petang 2010

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

Lahir di Kebumen, 26 Juli 1972. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif di organisasi profesi Guru Pendidikan Agama Buddha. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang sosial keagamaan Buddha sebagai Pandita, dan Guru Sekolah Minggu Buddhis.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Suyatno, S.Ag., M.Pd.
Telp Kantor/HP : 081310468955
E-mail : yatno_rabend@yahoo.com
Akun Facebook : suyatno rabend
Alamat Kantor : Jl. Jelambar Selatan XVI
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2014 – 2016: Dosen di UNTAR Jakarta.
2. 2010 – 2015: Dosen di STAB Maitreyawira Jakarta.
3. 2010 –2015:Guru Pendidikan Agama Buddha di SMA Yadika 2 Jakarta.
4. 2005 – sekarang: Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Jelambar Baru 03 Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Universitas PGRI Adibuana Surabaya/jurusan/program Teknologi Pembelajaran (TEB) (tahun masuk 2006 – tahun lulus 2008)
2. S1: STAB Nalanda/Pendidikan/Dharma Acariya/ (1990- 2006)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Paket B (Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi) tahun 2006
2. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Paket B (Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi) tahun 2013
3. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 3 Kurikulum 2013
4. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 4 Kurikulum 2013, tahun 2014
5. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 5 Kurikulum 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

Lahir di Cilacap, 25 April 1970. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Tangerang. Aktif di organisasi Forum Kerja Guru Agama Buddha (FKGAB) DKI Jakarta.

Profil Penalaah

Nama Lengkap : Wiryanto, S.Ag., M.Pd.
Telp Kantor/HP : 0761-61802/
0852-65-512-088, 0813-78-690690
E-mail : wir721110@gmail.com
Akun Facebook : wiryantodp@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl. Arifin Achmad/Simpang Rambutan No.1 Pekanbaru-Riau.

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha, Manajemen Pendidikan.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2005 – 2016: Pengawas Pendidikan Agama Buddha Tingkat Dasar, Kementerian Agama Kota Pekanbaru-Riau.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ), (2007 – 2012)
2. S1: Fakultas Dharmacariya (Keguruan) program studi Pendidikan Agama Buddha, Institut Ilmu Agama Buddha Smaratungga Jawa Tengah (1993–2000) (sekarang STIAB Smaratungga).

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti II, III, IV, V, VI, VIII, IX, X, XI

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

Wiryanto, S.Ag., M.Pd. (Penelaah buku Pendidikan Agama Buddha dan Budipekerti)

Profil Penalaah

Nama Lengkap : Partono Nyanasuryanadi, M.Pd., M.Pd.B.
Telp Kantor/HP : 0276-330835/08122822051
E-mail : psnadi@gmail.com
Akun Facebook : psnadi@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Semarang-Solo Km 60 Ampel Boyolali
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha/Bimbingan Konseling

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2000 – 2016: Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga di Boyolali.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen/Manajemen Kependidikan /Universitas Negeri Semarang (tahun 2012 – Belum Lulus)
2. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/ Universitas Negeri Semarang (tahun 2002 – lulus 2010)
3. S2: Prodi Pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga (Tahun 2011-lulus 2013
4. S1: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling / Universitas Negeri Semarang (tahun 1995 – 2000)

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas I
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
3. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas VIII
4. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas XII
5. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas VI

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hubungan Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STAB di Jawa Tengah Tahun 2015/2016
2. Pengaruh Retret Vipassana (Mindfulness) Terhadap Kecerdasan Emosional Umat Buddha Di Sekolah Bodhi Dharma Batam Tahun 2015
3. Pengaruh Retret Mindfulness (Hidup Berkesadaran) Terhadap Perkembangan Spiritual Umat Buddha Vihara Buddhayana Surabaya Tahun 2014
4. Pengaruh Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STIAB Smaratungga Boyolali Tahun 2012/2013
5. Pengaruh Pengetahuan Dasar Kebenaran Mulia dan Pelaksanaan Mindfulness Terhadap Perkembangan Spiritual (Pemaknaan Hidup) Umat Buddha Vihara Mahabodhi Semarang Tahun 2012
6. Konseling Berbasis Nilai-Nilai Satipaṭṭhāna (Penelitian pada Kasus Depresi dan Kecemasan) Tahun 2010

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

Lahir di Jepara, 27 Juli 1965. Saat ini menetap di Semarang. Aktif di organisasi profesi Bimbingan dan Konseling, Sangha Agung Indonesia. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan Agama Buddha, sering menjadi narasumber di berbagai seminar tentang agama Buddha dan Pendidikan Agama Buddha, serta konseling local dan nasional.

Profil Editor

Nama Lengkap : Elah Nurelah, M.Pd
Telp Kantor/HP : 021.47864303 / 081210383313
Email : nurelah_bprihantono@yahoo.com
Akun Facebook : nurelah_bprihantono
Alamat Kantor : Jl. H Mugeni II RT. 04 RW.010 Kel. Pisangan Timur Kec. Pulogadung Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Mata Pelajaran SD

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2004 – 2015, Guru Kelas di SDN Pisangan Timur 12 Pagi.
2. 2015 – Sekarang, Guru Kelas di SDN Pisangan Timur 11 Pagi (Regrouping)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2. Pascasarjana , Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta (2013 – 2015)
2. S1. Fakultas Pendidikan, Program Studi PGSD, Universitas Negeri Jakarta (2009 – 2013)
3. S1. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1992 – 1996)

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Kelas II Edisi Pertama, Tahun 2013
2. Buku Tematik Kelas IV Edisi Pertama, Tahun 2013
3. Buku Tematik Kelas VI Edisi Pertama, Tahun 2013
4. Buku Tematik Kelas II Edisi Revisi, Tahun 2016
5. Buku Tematik Kelas IV Edisi Revisi, Tahun 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (dalam 10 Tahun Terakhir) :

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Cooperative Learning Type Talking Stick Pada Siswa Kelas IV SDN. Pisangan Timur 12 Pagi Pulogadung Jakarta Timur (Tahun 2012 - PTK)
2. Hubungan Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di Wilayah Binaan IV Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. (Tahun 2015 – Korelasi)

Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Bandung, 13 Agustus 1974. Menikah. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif di kelompok kerja guru (KKG). Terlibat di berbagai kegiatan pada bidang pendidikan, beberapa kali menjadi narasumber pada pelatihan pendidikan sebagai Instruktur Nasional Kurikulum 2013 di Jakarta dan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Puskurbuk - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Frisna Yulinda Nathasia Harahap, S. Des
Telp. Kantor/HP : 085210000415
E-mail : frisna.yn@gmail.com
Akun Facebook : Frisna Yulinda Nathasia
Alamat Kantor : Jl. HR Rasuna Said kav B. 32-33, Jakarta 12910
Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2008 : Desainer PT. Kasih Karunia Grafika.
2. 2009 : Desainer PT. Yamada Grafika.
3. 2010-2012 : Freelance Radio Republik Indonesia.
4. 2012 : Internship Program WBC Mediakom Trisakti.
5. 2012 : Internship Program Majalah GADIS
6. 2012-2016 : Desain dan Ilustrator Majalah Cahaya Trisakti.
7. 2013 : Freelance PT. Unilever Indonesia
8. 2013-sampai sekarang: Artistik Majalah GADIS.
9. 2016 : Desainer Georgian Furniture.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Desain Komunikasi Visual (2009-2013)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

Pameran Tugas Akhir, Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti (2013).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi "10 Cerita Rakyat Indonesia" Departemen Kebudayaan (2012)
2. Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Pengenalan Penyandang Tunagrahita (2013).
3. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Katolik Kelas 2, 3, 7 dan 11.
4. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas 2, 3, 6, 8, 9, 10 dan 11.
5. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Budha Kelas 1, 3, 5 dan 12.
6. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Hindu Kelas 2.
7. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Konghucu Kelas 3.

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

Lahir di Medan, 27 Juli 1990. Saat ini bekerja di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *publishing*. Portofolio dapat dilihat di: https://www.behance.net/Frisna, https://id.linkedin.com/in/frisna-y-n-669039a5

Dekatkan diri Anda pada Yang Maha Kuasa bukan dengan narkoba

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp18.300	Rp19.100	Rp19.800	Rp21.300	Rp27.400

ISBN:
978-602-282-245-5 (jilid lengkap)
978-602-282-250-9 (jilid 5)